HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS X IPS MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :

AJENG PRATIWI

NPM. 1550004

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SLAMET RIYADI

SURAKARTA

2019

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Surakarta, Mei 2019

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. AR Koesbyantho, M.Pd.Kons	**Dra. Lydia Ersta K, S.Pd.M.Pd**
NIDN. 0019116010	NIDN. 0606126301

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan

Pada hari : Selasa
Tanggal : 14 Mei 2019

Tim Penguji Skripsi :

	Nama Terang	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Sri Hartini,M.Pd.	( )
Sekretaris	: Eko Adi Putro, S.Pd, M.Pd.	( )
Penguji I	: Drs. AR Koesdyantho, M.Pd, Kons.	( )
Penguji II	: Dra. Lydia Ersta K, S.Pd, M.Pd.	( )

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Dekan,

Dra. Sri Hartini, M.Pd

NIDN 0610126303

ABSTRAK

Ajeng Pratiwi. **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS X IPS MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019.** Skripsi. Surakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Mei 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 181 siswa. Sampel yang digunakan berjumlah 45 siswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar dan perencanaan karir siswa, metode observasi digunakan untuk mengamati motivasi belajar siswa dan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karir serta dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nama siswa yang digunakan sebagai responden. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan korelasi product moment diperoleh r hitung sebesar 0,755 selanjutnya nilai r hitung tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai r product moment pada taraf signifikansi 5 % yaitu 0,294. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau 0,755 > 0,294. Dengan demikian, hipotesis kerja yang menyatakan bahwa "Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perencanaan karir pada siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diterima kebenarannya dalam taraf signifikansi 5 %.

Kata kunci : *Hubungan, MotivasiB elajar, Perencanaan Karir*

MOTTO

“Belajarlah selagi yang lain sedang tidur. Bekerjalah selagi yang lain sedang bermalas - malasan. Bersiap - siaplah selagi yang lain sedang bermain Dan bermimpilah selagi yang lain sedang berharap.”

-William Arthur Ward-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Almamater UNISRI Surakarta
2. Kedua orang tua yang kuhormati
3. Kakakku tersayang
4. Teman-teman seperjuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019"

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Sri Hartini, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Dr. Hera Heru SS, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah menyetujui judul skripsi ini.
3. Drs. Agustinus Roedy Koesdyantho, M.Pd, Kons.selaku pembimbing I dan Dra. Lydia Ersta Kusumaningtyas, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. H Slamet Budiyono, M.Pd. selaku Kepala MAN 1 Surakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
5. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Surakarta, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Pembatasan Masalah 4

D. Perumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 5

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS **7**

A. Deskripsi Teori 7

1. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar 7

2. Tinjauan Tentang Perencanaan Karir 23
B. Hasil Penelitian yang Relevan 44
C. Kerangka Berpikir 45
D. Perumusan Hipotesis 46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 48
A. Tempat dan Waktu Penelitian 48
B. Bentuk dan Strategi Penelitian 48
C. Populasi, Sampel dan Sampling 49
D. Variabel Penelitian 52
E. Teknik Pengumpulan Data 52
F. Uji Coba Instrumen 61
G. Teknik Analisis Data 64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 65
B. Deskripsi Data 74
C. Pengujian Hipotesis 77
D. Pembahasan Hasil Analisis Data 78
E. Keterbatasan Penelitian 81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran 82
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Jumlah Siswa Kelas X IPS	51
Tabel 2.	Interpretasi Koefisien Nilai r.....	62
Tabel 3.	Profil Lokasi Penelitian.....	67
Tabel 4.	Daftar Nama Guru dan Karyawan MAN 1 Surakarta	68
Tabel 5.	Daftar Jumlah Siswa Kelas X- XII MAN 1 Surakarta.....	73
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019	75
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019	76

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Kerangka Berpikir	46
Gambar 2.	Logo MAN 1 Surakarta	67
Gambar 3.	Grafik Histogram dan Poligon Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/ 2019	75
Gambar 4.	Grafik Histogram dan Poligon Perencanaan Karir Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/ 2019	77

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar 88

Lampiran 2. Kisi-kisi Angket Perencanaan Karir..... 90

Lampiran 3. Angket Motivasi Belajar 92

Lampiran 4. Angket Perencanaan Karir 97

Lampiran 5. Daftar Nama Try Out Angket 102

Lampiran 6. Daftar Nama Sampel 104

Lampiran 7. Hasil Try Out Angket Motivasi Belajar 106

Lampiran 8. Hasil Try Out Angket Perencanaan Karir 107

Lampiran 9. Hasil SPSS Validitas Try Out Angket Motivasi Belajar.... 108

Lampiran 10…Hasil SPSS Validitas Try Out Angket Perencanaan Karir 112

Lampiran 11. Tabel Kerja Perhitungan Uji Validitas Item Pernyataan No.1 Try Out Angket Variabel Motivasi Belajar (X) 114

Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Try Out Angket Variabel Motivasi Belajar (X) 116

Lampiran 13. Tabel Kerja Perhitungan Uji Reliabilitas Try Out Angket Variabel Motivasi Belajar (X) 118

Lampiran 14. Tabel Kerja Perhitungan Uji Validitas Item Pernyataan No.1 Try Out Angket Variabel Perencanaan Karir (Y).. ... 121

Lampiran 15. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Try Out Angket Variabel Perencanaan Karir (Y) 123

Lampiran 16. Tabel Kerja Perhitungan Uji Reliabilitas Try Out Angket Variabel Perencanaan Karir (Y) 125

Lampiran 17. Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 128

Lampiran 18. Hasil Perhitungan Angket Perencanaan Karir Siswa Kelas

X IPS MAN 1 Surakarta TahunPelajaran 2018/2019 130

Lampiran 19. Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi Angket Motivasi Belajar 132

Lampiran 20. Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Angket Perencanaan Karir 134

Lampiran 21. Hasil Uji Hipotesis Hubungan Motivasi Belajar (X) Dengan Perencanaan Karir (Y)..... 136

Lampiran 22. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment 139

Lampiran 23. Pedoman Observasi 140

Lampiran 24. Dokumentasi 142

Lampiran 25. Surat Izin Penelitian 145

Lampiran 26. Surat Selesai Penelitian 146

Lampiran 27. Pernyataan Keaslian Karya 147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan (transisi) dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya kematangan pada aspek fisik, psikologis, psikomotorik maupun kognitifnya. Di dalam masa ini, terdapat tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh remaja. Salah satunya adalah mencapai kematangan dalam pilihan karir. Hal ini sesuai dengan pendapat Havighurst (dalam Saifuddin,2018:2) yang menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan yang penting bagi setiap remaja adalah memilih dan mempersiapkan karir untuk masa depannya.

Berdasarkan Permendikbud RI No. 39 Tahun 2013, penjurusan bidang studi sudah mulai diberlakukan pada kelas X SMA. Hal ini tentu berbeda dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang penjurusannya baru diterapkan pada kelas XI. Hal ini menandakan bahwa seorang siswa harus mulai mempersiapkan dirinya dalam merencanakan karir sejak dini. Dengan adanya perencanaan karir yang matang sejak dini akan membantu siswa dalam memilih dan mengambil keputusan karir yang tepat bagi masa depan mereka.

Namun, ketika remaja dihadapkan pada situasi dimana ia harus mempersiapkan karirnya, seringkali mereka menemui kesulitan dan hambatan seperti, belum memiliki cita-cita yang pasti, kurang memahami

minat, bakat dan potensi yang dimilikinya sehingga merasa bingung dalam memilih jurusan, masih minimnya pengetahuan atau informasi mengenai studi lanjut maupun peluang kerja serta masih banyaknya siswa yang memilih karir karena pilihan orang tuanya atau pengaruh dari teman-temannya. Sehingga apabila hal tersebut dibiarkan terus-menerus maka akan menimbulkan berbagai dampak, diantaranya yaitu munculnya fenomena salah memilih jurusan. Siswa baru sadar jika studi yang dijalaninya ternyata tidak sesuai dengan harapannya. Hal tersebut membuat individu merasa kecewa terlebih lagi karena terkendala oleh sistem yang menyebabkan individu sulit atau bahkan tidak bisa pindah jurusan. Sehingga berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa dan dikhawatirkan berujung pada buruknya prestasi belajar karena tidak sepenuh hati dalam menjalani studi atau karirnya. Fenomena tersebut menggambarkan bahwa perencanaan karir memegang peranan yang penting bagi masa depan seseorang.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam mencapai karirnya ialah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dalam diri individu yang dapat menimbulkan terjadinya kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Sardiman, 2011 : 75). Adanya motivasi belajar yang tinggi akan membantu siswa dalam mencapai tujuan belajarnya dan cita-cita atau rencana karirnya. Namun, melihat kenyataan saat ini, masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut dapat

dilihat dari sikap siswa yang cenderung kurang memperhatikan penjelasan dari guru pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas, kurang aktif atau antusias dalam mengikuti pelajaran dan, sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugas. Apabila hal-hal tersebut dibiarkan terus menerus, maka dikhawatirkan akan menghambat proses kemajuan atau kesuksesan, termasuk dalam upaya untuk merencanakan karir yang matang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan guru BK selama mengikuti kegiatan PPL di MAN 1 Surakarta, diketahui bahwa dari seluruh siswa kelas X IPS yang berjumlah 181 siswa, terdapat sekitar 25 % atau 45 siswa yang masih memiliki motivasi belajar yang rendah dan belum memiliki perencanaan karir yang matang. Hal ini bisa diketahui dari sikap siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas dan sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugas. Di sisi lain, ada beberapa siswa yang kurang menyukai jurusan yang dijalani saat ini dan merasa bingung ketika ditanya mengenai cita-cita atau tujuan mereka setelah lulus nantinya.

Berdasarkan deskripsi permasalahan tersebut, motivasi belajar dan perencanaan karir merupakan permasalahan yang seringkali terjadi pada siswa SMA. Kondisi ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandi Prasetyaning Tyas (2012) pada siswa kelas XI SMK di kota Boyolali yang dipilih secara random atau acak, menunjukkan bahwa sekitar 40,54 % siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah dan sisanya belum mampu mengambil keputusan karir untuk masa depannya.

Sebagian besar dari mereka memilih jurusan yang ditekuni saat ini tidak didasarkan pada keinginannya melainkan karena ikut-ikutan teman sehingga menyebabkan mereka menjadi kurang termotivasi dalam belajarnya. Kondisi tersebut menyiratkan bahwa seseorang yang motivasi belajar rendah tidak memiliki dorongan untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga menyebabkan ia tidak mengetahui potensi apa saja yang ia miliki yang dapat digunakannya sebagai bekal untuk memilih dan merencanakan karir masa depannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas X IPS di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

Dari 181 siswa terdapat sekitar 25 % atau 45 siswa diantaranya :

1. Ada sekitar 25 siswa yang masih memiliki motivasi belajar rendah
2. Ada sekitar 20 siswa yang memiliki kesadaran akan pentingnya karir bagi masa depan dan belum memiliki perencanaaan karir yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dapat dibatasi pada : "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Perencanaan

Karir Pada Siswa Kelas X IPS di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019"

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan perencanaan karir pada siswa kelas X IPS di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan perencanaan karir pada siswa kelas X IPS di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bimbingan dan konseling mengenai motivasi belajar dan perencanaan karir siswa.

b. Sebagai sumber referensi yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitan yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga memiliki bekal yang dapat digunakan untuk merencanakan dan mencapai karir masa depannya

b. Bagi Guru

Sebagai alternatif bagi guru BK dalam memberikan layanan BK yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karir.

c. Bagi Sekolah

Sebagai acuan bagi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat memfungsikan layanan BK sebagaimana mestinya sehingga dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan dalam belajar maupun mempersiapkan karir masa depannya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata "motif" yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang berasal dari dalam diri individu yang menimbulkan suatu tindakan atau perbuatan (Hamzah Uno, 2017:3).

Menurut Sumadi Suryabrata (dalam Djaali, 2009:101) motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Mc.Donald (dalam Sardiman, 2011:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri individu yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan adanya respon terhadap tujuan. Dari pengertian tersebut, terdapat tiga unsur penting yaitu : (1) Motivasi membawa perubahan energi dalam diri manusia, (2) Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia, (3) Motivasi muncul karena dirangsang oleh adanya unsur lain yang berupa tujuan, keinginan atau kebutuhan.

Sedangkan menurut Rohmalina Wahab (2015:127) motivasi merupakan keseluruhan dorongan, keinginan dan kebutuhan yang menyebabkan munculnya perilaku pada individu.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Djamarah, 2002:114), motivasi adalah suatu dorongan di dalam diri individu yang mengubah energi ke dalam bentuk aktivitas untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan di dalam diri individu untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan tertentu sehinga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah usaha yang dilakukan oleh individu sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi antara pengalamannya dengan lingkungan.

Menurut Cronbach (dalam Rohmalina Wahab, 2015:17) belajar adalah suatu kegiatan yang ditandai oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Hanafiah (dalam Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2016:29) mendefinisikan belajar sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat adanya interaksi dengan lingkungan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sedangkan Gagne (dalam Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2016:29) menyatakan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena adanya pengalaman.

Winkel (dalam Uno, 2017:22) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang bersifat konstan.

Crow dan Crow (dalam Lilik, 2013:16), mengemukakan bahwa belajar adalah aktivitas yang dapat menghasilkan ilmu pengetahuan, kemampuan dalam memecahkan persoalan, menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, serta berbagai sikap dan kebiasaan yang positif.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada individu sebagai hasil interaksi antara pengalamannya dan lingkungan.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang positif, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap sehingga dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Djamarah (2002:115), motivasi terbagi menjadi 2 yaitu :

1.) Motivasi Intrinsik

Merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Motivasi intrinsik dapat berupa minat dan kesadaran yang tinggi untuk belajar, adanya

kebutuhan dalam belajar serta adanya cita-cita dan keinginan untuk berhasil. Misalnya seseorang yang belajar karena keinginannya sendiri, maka ia aka0n rajin membaca maupun mengerjakan latihan soal tanpa ada yang menyuruhnya.

2.) Motivasi Ekstrinsik

Merupakan motivasi yang muncul karena adanya pengaruh dari orang lain, bukan berasal dari dalam dirinya sendiri. Motivasi ekstrinsik dapat berupa adanya penghargaan seperti nilai, pujian, atau hadiah dan lingkungan belajar yang kondusif. Misalnya, orang yang belajar karena ingin mendapatkan nilai yang bagus atau pujian dari orang lain, maka ketika ia mendapatkan nilai yang rendah atau tidak mendapat pujian, cenderung kehilangan semangatnya dan tidak serius dalam belajar.

d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011:83) seseorang yang memiliki motivasi belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1) Tekun dalam mengerjakan tugas, artinya individu tersebut rajin dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan tidak akan berhenti sebelum tugasnya terselesaikan dengan baik.
2) Ulet menghadapi kesulitan, artinya ia tidak mudah menyerah dan berputus asa dalam mencari jalan keluar ketika menghadapi berbagai kesulitan dalam belajar.

3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, artinya selalu tertarik dengan tantangan, suka mencoba hal-hal yang baru dan tidak pernah merasa puas dengan prestasi yang diperolehnya.
4) Lebih senang bekerja mandiri, artinya ia merasa mampu dan dapat berkonsentrasi dengan lebih baik jika mengerjakan segala sesuatu sendiri.
5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, artinya ia lebih menyukai hal-hal yang bersifat baru dan kreatif sehingga tidak terkesan monoton.
6) Dapat mempertahankan pendapatnya, artinya ia tidak mudah berubah pikiran dan optimis dengan pendapatnya.
7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, artinya mampu dalam mengatasi berbagai macam masalah dan hambatan yang mengganggu dalam proses belajar.

Menurut Hamzah B. Uno (2017:16),terdapat tiga ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar tinggi, diantaranya yaitu :

1.) Adanya objek yang berupa kemampuan, keterampilan dan sikap yang dapat dijadikan tujuan belajar.
2.) Terjadi proses belajar yang berupa interaksi antara individu dengan lingkungannya atau sumber belajar.
3.) Terjadinya perubahan perilaku yang baru dan positif setelah mempelajari berbagai pengetahuan atau keterampilan tertentu.

Selanjutnya Hamzah B. Uno (2017:23) juga menyebutkan indikator-indikator motivasi belajar diantaranya ialah sebagai berikut :

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

   Keinginan untuk berhasil dalam mengerjakan tugas maupun belajar pada umumnya disebut dengan motivasi berprestasi. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung berusaha untuk menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

   Siswa yang belajar karena didasari oleh adanya dorongan dari dalam dirinya sendiri dan tujuan yang ingin dicapai dalam belajar yaitu ingin memperoleh ilmu pengetahuan, cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

   Seseorang yang memiliki cita-cita dan harapan akan lebih serius, tekun dan bersungguh-sungguh dan termotivasi dalam belajar untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

   Penghargaan dalam belajar dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti memberikan nilai, hadiah maupun memberikan pujian secara verbal terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya penghargaan tersebut membuat siswa merasa senang dan lebih bersemangat dalam belajar.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Kegiatan yang menarik dan inovatif dalam belajar akan membuat siswa merasa antusias dan tertarik dalam belajar maupun dalam mengikuti pelajaran.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan akan membuat siswa merasa nyaman dan mudah berkonsentrasi dalam belajar sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar dapat diketahui dari, memiliki sikap tekun dan ulet dalam belajar, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, memiliki cita-cita dan keinginan untuk berhasil serta adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Rohmalina Wahab (2015:131) fungsi motivasi dalam belajar yaitu :

1.) Sebagai pendorong perbuatan

Dalam hal ini motivasi berfungsi untuk memunculkan hasrat dan rasa

ingin tahu siswa sehingga mendorongnya untuk mempelajari berbagai

ilmu pengetahuan.

2.) Sebagai penggerak perbuatan

Dalam hal ini, motivasi berfungsi untuk menghasilkan perubahan tingkah laku atau sikap yang positif terhadap siswa untuk melakukan suatu aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh.

3.) Sebagai pengarah perbuatan

Dalam hal ini motivasi berfungsi untuk membantu siswa dalam memilih mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang harus diabaikan.Yang dimaksud dengan perbuatan yang harus dilakukan yaitu belajar. Aktivitas belajar hanya akan terjadi apabila ada yang "mengarahkannya".Dalam hal ini, motivasi berfungsi sebagai pengarah kegiatan belajar.

Menurut Sardiman (2011 : 85) ada tiga fungsi motivasi yaitu :

1.) Mendorong manusia untuk berbuat

Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak dari kegiatan belajar.

2.) Menentukan arah perbuatan

Dalam hal ini motivasi berfungsi untuk mengarahkan agar kegiatan belajar dapat berjalan sesuai tujuan yang diinginkan.

3.) Menyeleksi perbuatan

Motivasi berfungsi untuk menentukan perbuatan (kegiatan) yang bermanfaat dan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat.

4.) Mendorong usaha dan mencapai prestasi.

Motivasi berfungsi mendorong individu untuk melakukan usaha yang tekun dalam belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, penggerak manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan manusia serta sebagai pendorong usaha dan mencapai prestasi.

f. Unsur –Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimyati & Mudjiono (2013:97) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya adalah :

1) Cita-cita siswa atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak dini. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menimbulkan kemauan untuk terus melakukan kegiatan belajar sehingga menimbulkan cita-cita yang akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak dalam mempelajari suatu hal perlu diimbangi dengan kemampuan atau keahlian yang harus dimiliki oleh anak sehingga keinginan untuk belajar akan terpenuhi. Keberhasilan anak dalam kegiatan belajar akan memuaskan hatinya dan secara perlahan-lahan terjadilah kegemaran belajar.

3) Kondisi siswa

Kondisi tubuh anak yang sakit akan mengganggu konsentrasinya dalam belajar. Sebaliknya, kondisi anak yang sehat dan bugar akan memudahkannya untuk memusatkan konsentrasi atau perhatiannya dalam belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi tubuh seseorang akan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya.

4.) Kondisi Lingkungan Siswa

Kondisi lingkungan juga turut mempengarui motivasi belajar pada diri anak. Dengan adanya kondisi lingkungan yang sehat, aman, dan tenteram akan membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar. Sebaliknya kondisi lingkungan yang tidak kondusif akan menyebabkan anak merasa tidak nyaman dalam belajar dan menyebabkan anak kehilangan motivasi belajarnya.

5.) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa yang memiliki semangat belajar disertai kondisi lingkungan yang mendukung merupakan unsur yang dinamis bagi kegiatan pembelajaran. Untuk itu, guru diharapkan mampu memanfaatkan

berbagai media dan sumber belajar untuk memotivasi siswa dalam belajar.

6.) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru dalam membelajarkan siswa terjadi di dalam maupun di luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah seperti, melaksanakan kegiatan belajar, mendidik siswa untuk tertib dan disiplin, serta menumbuhkan semangat dalam belajar. Sedangkan pembelajaran di luar sekolah dilakukan dengan cara menanamkan sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah, patuh terhadap peraturan dan tertib sekolah, serta menjaga tata krama dan pergaulan yang sehat dengan teman.

g. Peranan Motivasi dalam Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2017:27) ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar antara lain dalam :

1.) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Sesuatu dapat menjadi penguat belajar bagi seseorang apabila ia benar-benar memiliki motivasi untuk belajar sesuatu. Dengan kata lain, motivasi dapat menentukan hal-hal di lingkungan anak yang dapat memperkuat motivasinya dalam belajar.

2.) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk mempelajari sesuatu apabila yang dipelajarinya dapat bermanfaat bagi dirinya.

3.) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Anak yang memiliki motivasi belajar, ia akan berusaha untuk bersungguh-sungguh dan mempelajarinya dengan tekun dengan harapan untuk memperoleh hasil yang baik

h. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut De Decce dan Grawford (dalam Wahab 2015:130) upaya untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu :

1.) Menggairahkan anak didik

Agar dapat memelihara minat dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar, guru harus berusaha menghindari hal-hal yang bersifat monoton dan membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, guru sebaiknya dapat memadukan berbagai metode yang digunakan dalam belajar.

2.) Memberikan harapan realistis

Guru harus mampu memelihara harapan-harapan siswa yang realistis. Untuk itu, guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan siswa di masa lalu. Dengan demikian, guru dapat membantu dan mengarahkan siswa untuk mewujudkan harapan atau keinginannya.

3.) Memberikan insentif

Apabila siswa memperoleh hasil yang memuaskan dalam belajar, guru diharapkan dapat memberikan penguatan yang positif, seperti memberikan nilai yang sesuai atas hasil yang diperolehnya, atau

memberikan pujian verbal pada siswa. Sehingga dengan begitu akan membuat siswa merasa senang dan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

4.) Mengarahkan perilaku peserta didik

Dalam hal ini, guru dituntut untuk memberikan respon terhadap peserta didik yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Cara mengarahkan perilaku peserta didik tersebut adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberi hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap yang lembut dan dengan perkataan yang baik dan ramah.

Seperti dikutip oleh Gage dan Beerliner dalam Djamarah (2002:137), menyarankan sejumlahcara untuk meningkatkan motivasi belajar anak, diantaranya yaitu :

1.) Menggunakan pujian verbal.
2.) Menggunakan nilai dan tes secara bijaksana.
3.) Membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi.
4.) Memanfaatkan apersepsi peserta didik.
5.) Menggunakan simulasi dan permainan.
6.) Memperkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan terhadap anak didik selama proses pembelajaran, seperti mempelajari materi yang terlalu sulit,tidak mendapat penguatan atas hasil belajarnya, mengerjakan ujian yang materinya belum pernah diajarkan dan sebagainya.

Menurut Sardiman (2011:92) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar diantaranya:

1.) Memberikan angka (nilai)

Banyak siswa yang belajar hanya untuk mendapatkan nilai yang bagus atau agar naik kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian angka (nilai) tersebut bukan merupakan hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus mampu memberikan angka (nilai) seobjektif mungkin dan tidak hanya mengacu ada aspek kognitif (pengetahuan) saja tetapi juga perlu memperhatikan aspek psikomotoriknya.

2.) Hadiah

Memberikan hadiah pada siswa merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajarnya. Namun demikian, cara tersebut sebaiknya tidak digunakan terlalu sering karena dapat menyebabkan siswa ketergantungan dan menyebabkan motivasinya mudah hilang apabila motivasi yang berupa hadiah tersebut ditiadakan.

3.) Saingan (Kompetisi)

Menciptakan suatu persaingan atau kompetisi yang sehat merupakan

salah satu cara untuk memacu semangat belajar siswa, baik

persaingandalam bentuk individual maupun kelompok.

4.) *Ego-involvement*

Merupakan suatu cara untuk menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya sebuah tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan yang harus diselesaikan dengan sungguh-sungguh karena bila seseorang telah mampu menyelesaikannya maka hal tersebut akan meningkatkan rasa percaya diri dan harga dirinya.

5.) Memberi ulangan

Memberi ulangan merupakan sarana untuk memotivasi siswa. Mereka akan lebih giat dalam belajar apabila mengetahui akan ada ulangan dengan harapan dapat memperoleh nilai yang memuaskan pada ulangan tersebut.

6.) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil belajarnya, maka akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Terlebih lagi apabila hasil belajar yang diperolehnya tinggi, ia akan terus memotivasi dirinya untuk belajar lebih giat dengan harapan hasil belajarnya akan terus meningkat.

7.) Pujian

Apabila ada siswa yang memperoleh prestasi belajar, maka perlu diberi pujian. Pujian merupakan bentuk penguatan yang positif dansekaligus motivasi yang baik. Dengan adanya pujian, akan

membuat siswa merasa senang dan dapat meningkatkan semangat belajarnya.

8.) Hukuman

Hukuman merupakan salah satu bentuk penguatan yang negatif tetapi apabila diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi belajar.

9.) Hasrat untuk belajar

Apabila seseorang memiliki hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan atau keinginan untuk belajar sehingga hasilnya tentu akan lebih baik dibandingkan individu yang tidak memiliki keinginan atau tujuan dalam belajar.

10.)Minat

Motivasi erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga dengan minat.Sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang utama.

11.)Tujuan yang Diakui

Dengan memiliki tujuan yang harus dicapai, maka akan muncul gairah atau semangat untuk terus belajar

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya dengan cara memberikan penguatan berupa pujian secara verbal, memberikan nilai secara obyektif, menggunakan simulasi atau permainan dalam kegiatan belajar mengajar, menjelaskan

tujuan belajar dan memberitahukan hasil belajar pada siswa, menciptakan suasana persaingan yang sehat diantara siswa.

2. Tinjauan Tentang Perencanaan Karir

a. Pengertian Perencanaan

Menurut Nana Sudjana (dalam Abdul Majid, 2012:16) perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2008:2) perencanaan adalah suatu cara untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses dalam menyusun tahapan atau langkah-langkah yang akan dilalui secara matang dan terencana.

b. Pengertian Karir

Menurut Hornby (dalam Bimo Walgito, 2010:201), karir dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau profesi. Seseorang akan merasa senang dan puas dalam bekerja apabila pekerjaan yang dijalaninya tersebut sesuai dengan keinginanannya dan kemampuan yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Donald E. Super (dalam Dewa Ketut Sukardi 1987:17) karir merupakan suatu rangkaian dari pekerjaan atau jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu rangkaian pekerjaan, jabatan atau profesi yang dilakukan seseorang sepanjang hidupnya. Dalam hal ini, karir bukan hanya dianggap sebagai suatu pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa dan mendatangkan keuntungan saja, akan tetapi lebih mengarah pada seberapa puaskah seseorang dalam menjalani pekerjaannya dan pekerjaan tersebut mempunyai jenjang atau tingkatan yang dapat mendorong seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

c. Pengertian Perencanaan Karir

Menurut Simamora (2011:504) mengemukakan bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana seseorang dapat menentukan langkah-langkah atau menyusun rencana yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan karirnya.

Parsons (dalam Winkel dan Hastuti, 2004:623) merumuskan perencanaan karier sebagai proses atau tahapan yang harus dilalui oleh individu sebelum memilih karier. Proses ini mencakup tiga aspek utama yaitu pemahaman terhadap kondisi diri sendiri yang mencakup bakat, minat, potensi sikap dan kepribadian, pemahaman terhadap

berbagai informasi tentang karir (studi lanjut maupun pekerjaan) dan menggunakan penalaran yang rasional dalam memilih karir

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat merencanakan atau menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai pilihan karir yang akan dijalaninya sesuai dengan kemampuan,bakat dan minat yang dimilikinya dengan kondisi atau tuntutan karir yang dipilihnya.

d. Tujuan Perencanaan Karir

Winkel dan Sri Hastuti (2004:515) menjelaskan bahwa perencanaan karir membantu siswa dalam mengenal dan menilai dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi atau kemampuan, minat, bakat serta sikap dan kepribadiannya, mengetahui berbagai jenis pekerjaan dan pendidikan yang sesuai dengan kemampuannya serta latihan yang diperlukan dalam suatu bidang tertentu dan pada akhirnya dapat memilih dan mengambil keputusan karir yang tepat sesuai dengan cita-cita masa depannya.

Menurut Dillard (dalam http://ewintribengkulu.blogspot.com./2012/11/tujuan-perencanaan-karir.html?m=1nl) Diakses pada tanggal 4 Januari 2019 pukul 13.56, memaparkan tujuan perencanaan karir, diantaranya yaitu :

1.) Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri.

Merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh gambaran mengenai kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, sehingga ia dapat meningkatkan potensi yang dimilikinya dan mampu mengatasi hambatan-hambatan dari kelemahannya.

2.) Mencapai kepuasan pribadi

Melalui karir yang direncanakan diharapkan individu akan memperoleh kepuasan terhadap karir yang sedang dijalaninya sehingga ia dapat memacu dirinya untuk selalu meningkatkan prestasinya atau kinerjanya untuk memperoleh jenjang karir yang lebih tinggi.

3.) Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai

Rencana karir ditunjukkan untuk mempersiapkan individu agar dapat memasuki karir yang sesuai dan menghindarkannya dari kesalahan

dalam memilih karir yang tidak sesuai.

4.) Efektivitas usaha dan penggunaan waktu

Tujuannya adalah agar individu dapat melakukan berbagai kegiatan yang dapat mendorong tercapainya rencana karir.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan perencanaan karir adalah untuk mempersiapkan individu dalam memasuki dunia kerja maupun dalam melanjutkan pendidikan dengan mempertimbangkan minat dan kemampuan yang dimiliki

sehingga terhindar dari kemungkinan kesalahan dalam mengambil keputusan karir.

e. Tahap Perkembangan Karir

Tahap perkembangan remaja terdiri dari beberapa fase atau tahapan

seperti dikemukakan oleh Super (dalam Winkel dan Sri Hastuti,2004 : 632) yang terbagi menjadi lima tahapan, yaitu :

1.) Tahap Pertumbuhan *(growth)*

Dimulai pada saat anak lahir sampai berumur 15 tahun. Pada tahap ini anak-anak mengembangkan berbagai potensi, sikap, minat dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam gambaran diri.

2.) Tahap Eksplorasi *(exploration)*

Dimulai sejak individu berusia 15 sampai 24 tahun. Dalam tahap ini, individu mulai memikirkan berbagai alternatif mengenai studi lanjut maupun pekerjaan, namun masih bingung dalam memilih dan mengambil keputusan yang pasti.

3.) Tahap Pendi0rian *(establishment)*

Dimulai ketika individu memasuki usia25 sampai 44 tahun, dengan cirri-ciri usaha tekun untuk memantapkan diri melalui seluk beluk pengalaman selama menjalani karir tertentu.

4.) Tahap Pemeliharaan *(maintenance)*

Dimulai ketika individu berusia 45 sampai 64 tahun ketika seseorang sudah dewasa dan mampu menyesuaikan diri dalam pekerjaannya

5.) Tahap Kemunduran *(decline)*

Yaitu ketika seseorang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan jabatannya.

Mengacu pa0da tahapan perkembangan Super, maka karakteritik perkembangan karir siswa SMA sesuai dengan tahap perkembangan karir remaja yaitu berada pada tahap eksplorasi antara usia 15 hingga 24 tahun yang ditandai ketika seseorang mulai memikirkan berbagai alternatif karir tetapi belum mampu mengambil keputusan yang mengikat dan bulat.

f. Aspek-aspek Perencanaan Karir

Menurut Parsons (dalam Winkel dan Sri Hastuti, 2004:626) ada tiga aspek yang harus dipenuhi dalam membuat suatu perencanaan karier, yaitu :

1.) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu meliputi pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, keterbatasan dan sumber yang dimiliki.

2.) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu meliputi pengetahuan akan syarat-syarat, dan kondisi yang dibutuhkan

untuk sukses dalam suatu pekerjaan dan prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.

3.) Penalaran yang realistis, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan kondisi atau tuntutan dari lingkungan kerja atau karir yang akan dicapai.

Menurut Jordan (dalam Yusuf, 2009 : 27)aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi :

1.) Pemahaman karir

Membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam dunia kerja.

2.) Mencari informasi

Memanfaatkan informasi yang dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga memiliki pemahaman tentang karir.

3.) Perencanaan dan pengambilan keputusan karir

Merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan karir yang telah ditetapkan.

Suherman (2009:116) mengatakan bahwa dalam aspek perencanaan karir terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut ;

1.) Mempelajari informasi karir

Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajarisehingga memiliki pemahaman tentang karir.

2.) Membicarakan karir dengan orang dewasa

Siswa yang memiliki perencanaan karir akan menganggap orangdewasa memiki banyak pengetahuan dan pengalaman termasuktentang karir.

3.) Mengikuti pendidikan tambahan (kursus)

Memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam karir akan memudahkan siswa untuk sukses dalam karir yang telah direncanakan.

4.) Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler

Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan ekstra kurikuler di sekolah sebagai media untuk menambah keterampilan yang akan digunakan dalam pencapaian karir.

5.) Mengikuti pelatihan-pelatihan

Dengan mengikuti pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan, maka akan menambah keterampilan yang ada pada diri siswa.

6.) Mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan

Siswa bisa memanfaatkan berbagai media serta sumber informasi untuk mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan.

7.) Mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan

Salah satu syarat dalam memasuki karir adalah syarat pendidikan. Secara umum tuntutan pendidikan akan diberlakukan untuk memasuki karir tertentu.

8.) Dapat merencanakan apa yang dilakukan setelah tamat dari sekolah

Setelah lulus dari sekolah, siswa akan melakukan hal-hal yang mengarahpada kegiatan yang akan menunjang kesuksesan kariryang telah direncanakan.

9.) Mengetahui cara dan kesempatan memasuki karir yang diinginkan.

Siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karir pasti memiliki pengetahuan tentang cara dan kesempatan untuk memasuki karir yang diinginkan.

10.)Mengatur waktu luang secara efektif.

Siswa yang memiliki perencanaan karir akan menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat bagi karir yang direncanakan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam perencanaan karir terdiri dari, pemahaman tentang minat dan potensi yang dimiliki diri sendiri, pemahaman tentang informasi karir, merencanakan dan mengambil keputusan karir.

g. Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi karir

Menurut Hansen L. Sunny & Rapoza s. Rita dalam (Djaali (2008:111), berkarir adalah bekerja untuk mengembangkan kemajuan diri dalam pekerjaan. motivasi ini adalah bagian yang sangat spesifik dari motivasi kerja, sehingga dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Dari teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang – orang yang motivasi karirnya baik ditandai dengan :

1.) Menyukai situasi kerja yang menuntut tanggung jawab pribadi , sebagai tantangan untuk maju.
2.) Memilih tujuan yang realistis sebagai upaya untuk mengembangkan karier.
3.) Cekatan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan mengharapkan cepat mempoleh umpan balik.
4.) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk menunjukkan kemajuan prestasinya.

h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2004:647) faktor - faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan karir terdiri dari dua yaitu :

1.) Faktor internal yang meliputi :
    a.) Nilai-nilai (*values*)

        Nilai-nilai merupakan pedoman atau pegangan hidup bagi manusia untuk berperilaku. Nilai-nilai tersebut memegang peranan yang penting dalam mempengaruhi keseluruhan

perilaku, pikiran dan harapan manusia termasuk dalam bidang karir yang ditekuni.

b.) Taraf intelegensi

Tinggi rendahnya intelegensi atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh terhadap arah pilihan karirnya. Karena ada beberapa bidang karir tertentu yang mengharuskan seseorang untuk menguasai kemampuan atau keahlian tertentu untuk memasuki bidang karir tertentu. Tetapi hal tersebut bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam jabatan atau karir tertentu.

c.) Bakat khusus

Merupakan suatu potensi yang dibawa seseorang sejak lahir dan dapat dikembangkan secara maksimal. Sekali terbentuk, suatu bakat khusus akan menjadi bekal bagi seseorang untuk memasuki karir tertentu dan mencapai tingkatan yang lebih tinggi dalam suatu karir tertentu.

d.) Minat

Merupakan ketertarikan seseorang dalam suatu hal atau bidang tertentu. Minat masih dapat berubah (labil) antar 15 sampai 20 tahun.Dan menjadi lebih stabil pada saat memasuki masa remaja akhir.minat dapat diketahui dengan mengadakan dialog dengan diri sendiri (refleksi diri), mengikuti tes minat,

menemukan hobi atau perasaan senang dalam melakukan aktivitas tertentu.

e.) Sifat-sifat

Yaitu ciri-ciri atau kepribadian yang melekat dan memberikan corak yang khas pada diri seseorang seperti teliti, ramah, terbuka. Dengan mengenal sifat-sifat yang dimiliki oleh diri sendiri, maka akan mempermudah seseorang dalam memenuhi tuntutan dalam karir. Sebagai contoh seorang dokter tidak boleh bersifat ceroboh, gugup dan keras kepala.

f.) Pengetahuan

Apabila seseorang memperoleh informasi tentang studi lanjut maupun bidang-bidang pekerjaan tertentu, maka ia akan menyadari adanya keterbatasan dalam pilihan karirnya. Sehingga ia akan cenderung lebih sepsifik dan realistis dalam memilih karir.

g.) Keadaan Jasmani

Merupakan ciri-ciri fisik yang dimiliki oleh seseorang, seperti tinggi badan, ketampanan dsb. Dalam suatu pekerjaan tertentu, hal tersebut perlu diperhatikan sebagai suatu persyaratan atau tuntutan untuk memasuki suatu karir tertentu.

2.) Faktor eksternal, yang meliputi

a.) Masyarakat

Merupakan lingkungan sosial budaya dimana seseorang tinggal. Di dalam masyarakat terdapat pandangan atau keyakinan terhadap luhur rendahnya berbagai jenis karir, dan cocok tidaknya karir tertentu bagi pria dan wanita.

b.) Keadaan sosial ekonomi daerah

Keadaan sosial dan laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah berpengaruh terhadap ketersediaan suatu bidang pekerjaan atau pendidikan lanjutan serta kesempatan yang dimiliki seseorang dalam memilih karir tertentu. Misalnya bagi seseorang yang hidup di daerah terbelakang, dan berasal dari golongan keluarga dengan tingkat sosial dan ekonomi yang rendah, kesempatan kerja sangat terbatas atau kurang bervariasi.

c.) Status sosial ekonomi keluarga

Meliputi tingkat pendidikan, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan orang tua ataupun daerah tempat tinggal orang tua. Status tersebut akan berpengaruh dalam menentukan pendidikan lanjutan atau karir yang akan dipilih. Misalnya untuk pekerjaan sebagai dokter, hakim atau ilmuwan pada umumnya lebih banyak berasal dari keluarga yang berasal dari kalangan ekonomi menengah keatas.

d.) Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti.

Keluarga tentunya memiliki keinginan atau harapan terhadap karir yang akan dipilih anaknya. Apabila pilihan orang tua berbeda dengan pilihan anaknya, maka anak tersebut akan mengalami kesulitan karena tidak mendapat dukungan dalam merencanakan karirnya. Dalam hal ini perlu dipahami bahwa yang menjalani karir adalah anak , bukan orang tua. Orang tua memang menginginkan yang terbaik untuk anaknya, tetapi bukan berarti memaksa anak untuk mengikuti jurusan yang diinginkan orang tua. Kewajiban orang tua adalah mengarahkan dan mendukung anaknya. Selanjutnya biarkan anak untuk mengambil keputusan secara mandiri.

e.) Pendidikan sekolah

Yaitu merupakan pandangan atau sikap yang dimiliki oleh seseorang mengenai nilai atau makna yang terdapat dalam karir misalnya memandang rendah terhadap suatu jurusan atau pekerjaan tertentu.

f.) Pergaulan dengan teman-teman sebaya

Orang tua dan teman sebaya ikut berpengaruh terhadap karir yang dipilih oleh individu. Karena individu memilih lingkungan pergaulan yang memiliki tujuan yang konsisten dengan tujuan orang tua.

Sedangkan menurut Parson dan Williamson (dalam Suherman, 2007 : 57) faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa yaitu :

1.) Kemampuan

Merupakan suatu kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan berbagai kegiatan atau tugas.

2.) Minat

Yaitu ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang tertentu yang membuat ia merasa senang untuk melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan bidang tersebut.

3.) Prestasi

Merupakan hasil yang diperoleh oleh seseorang karena adanya suatu kegiatan belajar.

Menurut Enung Fatimah (2008:17) ada 3 faktor yangmempengaruhi perencanaan karier yaitu :

1.) Kondisi sosial ekonomi

Kondisi sosial ekonomi orangtua merupakan salah satu pertimbangan dari anak untuk menentukan pilihan sekolah dan pekerjaannya. Secara eksplisit, orang tua menyampaikan harapan hidup anaknya yang tercermin pada dorongan untuk memilih jenis sekolah ataupendidikan yang diinginkan oleh mereka.

2.) Kondisi lingkungan

Faktor lingkungan di sini meliputi tiga macam yaitu lingkungan kehidupan masyarakat,lingkungan pendidikan atau sekolah. Danlingkungan pergaulan dengan teman sebaya.

3.) Pandangan hidup

Pandangan hidup tampak pada pendirian seseorang, terutama dalam menyatakan cita-cita hidupnya. Peserta didik yang berasal dari kalangan keluarga kurang mampu, umumnya bercita-cita untuk dikemudian hari menjadi orang yang berkecukupan, sehingga memilih jenis pekerjaan yang berorientasipada jenis pendidikan yang dapat mendatangkan kesuksesan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir berasal dari faktor internal yang meliputi bakat, minat, intelegensi, dan faktor eksternal yang meliputi kondisi sosial ekonomi, lingkungan, pandangan hidup dan pengaruh teman.

g.) Manfaat Perencanaan Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1987:24) perencanaan karir dapat bermanfaat dan membantu individu untuk :

1.) Memperoleh gambaran tentang berbagai jenis pekerjaan, maupun sekolah lanjutan di lingkungan sekitar yang dapat dimasukinya.

2.) Mengetahui tentang berbagai jenis keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk masing-masing pekerjaan, atau karir serta

kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan dan memaksimalkan kemampuan dan keterampilan tersebut.

3.) Mengetahui dan mampu menerapkan berbagai cara dan langkah yang harus ditempuh dalam memilih pekerjaan dan karir yang cocok sesuai dengan minat dan potensinya.

Menurut Dillard (dalam http://ewintribengkulu.blogspot.com./2012/11/tujuan-perencanaan-karir.html?m=1nl) Diakses pada tanggal 4 Januari 2019, pada pukul 13.56 WIB, memaparkan beberapa manfaat yang diperoleh dengan adanya perencanaan karir, diantaranya yaitu :

a. Dapat memahami dan menilai kondisi dirinya terutama yang berkaitan dengan kemampuan, potensi, bakat, minat , sifat dan cita-citanya.
b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada baik nilai-nilai yang ada pada dirinya maupun dalam masyarakat.
c. Mengetahui berbagai jenis pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang berkaitan dengan potensi dirinya serta memahami kaitan antara usaha yang dilakukan sekarang dengan masa depannya.
d. Menemukan dan mampu mengatasi berbagai hambatan yang disebabkan oleh faktor dirinya maupun lingkungan sekitar.
e. Siswa dapat merencanakan karir masa depannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat perencanaan karir bagi siswa yaitu membantu siswa agar memperoleh pemahaman dan gambaran tentang karir yang sesuai

dengan kondisi dirinya dan lingkungannya serta dapat merencanakan dan mengambil keputusan karir yang tepat sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam memilih karir.

h.) Prinsip – prinsip dalam Perencanaan Karir

Menurut Robert L. Gibson dan Marriane H. Mitchell (2011:481) terdapat prinsip-prinsip pengembangan karir, diantaranya yaitu :

1.) Semua siswa hendaknya dapat mengembangkan sikap yang positif dan dapat menghargai berbagai jenis pekerjaan atau karir lainnya.
2.) Semua siswa hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan yang berkelanjutan sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk mewujudkan cita-cita karirnya.
3.) Siswa hendaknya dapat melihat karir sebagai suatu cara untuk dapat mengaktualisasikan dirinya, bukan hanya sekedar untuk mencari manfaat bagi dirinya.
4.) Siswa hendaknya dapat memiliki pemahaman tentang diri mereka dan dapat menilai kemampuan dirinya serealistis mungkin sehingga dapat membantu mereka dalam membuat perencanaan karir.
5.) Semua siswa di setiap jenjang pendidikan hendaknya diberikan pemahaman tentang hubungan atau kaitan antara pendidikan yang dijalaninya sekarang dengan karir yang akan dipilih nanti. Seperti seseorang yang memutuskan ingin kuliah di jurusan kedokteran setelah menemukan ketertarikan dalam mempelajari ilmu biologi.

6.) Semua siswa hendaknya memiliki orientasi tentang karir yang tepat sehingga mereka akan lebih siap dan mantap dalam mengambil keputusan karir untuk masa depan.

7.) Program bimbingan dan konseling karir hendaknya tidak hanya dipusatkan pada siswa saja tetapi perlu adanya kerjasama antara konselor sekolah (guru BK), orang tua dan kontribusi dari sumber daya komunitas.

8.) Semua siswa harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan kerja yang ketat di era kemajuan teknologi yang berkembang pesat hingga saat ini.

9.) Semua siswa hendaknya dibimbing dan diarahkan dalam memilih dan mengambil keputusan karir yang efektif bagi masa depannya.

i.) Tahap-tahap dalam Perencanaan Karir

Jaffe dan Scott (dalam Saifuddin, 2018:31) menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan proses yang bertahap. Adapun tahapan perencanaan karir yaitu :

1.) Menilai diri sendiri

Merupakan suatu tahap dimana individu dapat mengeksplorasi berbagai kekuatan dan kelemahan, minat dan berbagai potensi yang dimilikinya.Individu melihat kembali berbagai capaian yang diperolehnya saat ini dan tahu apa yang harus dilakukannya di masa yang akan datang.

2.) Mengeksplorasi peluang

Merupakan suatu tahap dimana individu dapatmengeksplorasi berbagai peluang yang ada di sekitarnya dan memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai peluang tersebut serta dapat mempertimbangkannya dalam mengambil keputusan karir.

3.) Menyusun rencana karir

Merupakan suatu tahap dimana individu melakukan seleksi terhadap berbagai informasi yang diperolehnya dari berbagai sumber dan mulai membuat rencana karir dengan cara menetapkan target berdasarkan hasil analisis dirinya dan eksplorasi terhadap peluang karir. Kemudian individu melakukan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya target tersebut.

4.) Implementasi

Merupakan tahap dimana individu menetapkan komitmen yang tinggi dalam mencapai target yang telah disusunnya.Individu perlu melakukan kegiatan yang dapat mendekatkan dirinya kepada target tersebut dengan membuat rencana jangka pendek maupun jangka panjangnya.

5.) Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk melihat kembali mengenai pilihan jurusan atau jenis pekerjaan serta mengenai rencana tindakan yang

telah disusun. Dengan demikian, indiividu akan lebih yakin terhadap pilihan karirnya.

j.) Teknik-Teknik Perencanaan Karir

Menurut Robert L. Gibson dan Marianne H.Mitchell (diterjemahkan oleh Yudi Santoso, 2011:487) terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam perencanaan karir, diantaranya yaitu :

1.) Kesadaran Diri

Sejak dini, manusia harus menyadari dan menghargai keunikannya sebagai manusia. Pembelajaran tentang bakat dan minat sangat penting bagi pengembangan konsep diri dan penggunaannya dalam eksplorasi karir.

2.) Kesadaran Pendidikan

Sadar akan pendidikan merupakan stimulus positif untuk mencapai karier yang diinginkan maka pendidikan akan dianggap sebagai sarana untuk mencapai karier yang sesuai dengan minat, bakat serta potensi sehingga timbul pemahaman bahwa pendidikan wajib untuk dilakukan.

3.) Kesadaran Karir

Kesadaran karier merupakan kesadaran yang dimiliki manusia sebagai wujud tindak lanjut dari informasi yang diperoleh baik di lingkungan pendidikan, orang tua maupun teman sebaya. Di dalam kesadaran karir terdapat teknik. Teknik tersebut digunakan dengan cara memberikan informasi kepada peserta didik tentang karier

sehingga peserta didik paham tentang karier kemudian dengan pemahaman tersebut, peserta didik merencanakan kariernya.

4.) Eksplorasi Karir

Merupakan sebuah analisis dan penelusuran terhadap apa yang diminati dan apa yang sesuai dengan bakatnya.

5.) Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karir

Siswa pada akhirnya perlu memilih salah satu dari berbagai pilihan alternatif karir yang ada dengan memperhatikan konsekuensi yang mungkin muncul. Siswa harus menyadari bahwa pengambilan keputusan saat ini akan berpengaruh terhadap masa depan.

6.) Penempatan dan Tindak Lanjut

Penempatan dan tindak lanjut biasanya dirancang dalam aktifitas berikut:Menilai kebutuhan siswa-siswa terkait dengan keahlian bekerja,dan keinginan melanjutkan pendidikan lebih jauh, membangun relasi untuk memfasilitasi kerja sama dan komunikasi yang efektif, menyediakan kesempatan dan bantuan yang sesuai dengan kemampuan dan minat bagi siswa-siswa.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Puti Widyaningtyas dengan judul "Hubungan Antara Kematangan Karir dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang" yang merupakan skripsi dari mahasiswi program studi Psikologi Universitas Bina Nusantara. Dari hasil penelitian diperoleh nilai r hitung = 0,521 lalu

dikonsultasikan dengan nilai r tabel product moment pada taraf signifikansi 5 % yaitu 0,113, sehingga menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau 0,521 > 0,113. Jadi, dapat disimpulkan bahwa "Ada Hubungan yang Positif dan Signifikan Antara Kematangan Karir dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang".

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ervin Afriwinanda dengan judul "Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perencanaan Karir pada Siswa-Siswi Kelas XII SMKN 4 Surakarta" yang merupakan skripsi dari mahasiswa program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,379, p = 0,000 (p<0,01). Jadi dapat disimpulkan bahwa "Ada Hubungan yang Positif dan Signifikan Antara Konsep Diri dengan Perencanaan Karir pada Siswa-Siswi SMKN 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013".

C. Kerangka Berpikir

Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki perencanaan karir yang baik.Hal ini disebabkan karena orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki dorongan yang kuat untuk belajar. Dari hasil belajar tersebut, ia akan mengetahui potensi yang dimilikinya dalam suatu bidang tertentu sehingga ia akan mengembangkan potensi yang dimilikinya sebagai bekal untuk mempersiapkan karirnya di masa depan.

Demikian juga apabila seorang siswa memiliki perencanaan karir yang baik, ia akan selalu berupaya untuk mewujudkan cita-cita dan rencana karirnya salah satunya dengan cara meningkatkan motivasi belajarnya. Sebaliknya apabila seorang siswa memiliki motivasi belajar yang rendah akan kesulitan dalam merencanakan karirnya karena siswa tersebut belum mampu melihat potensi yang dimilikinya sehingga tentunya juga belum mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mempersiakan karir masa depannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki perencanaan karir yang baik. Sebaliknya, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka ia akan kurang mampu merencanakan karirnya dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, hubungan antara motivasi belajar dan perencanaan karir dapat digambarkan dalam bagan kerangka berpikir sebagai berikut :

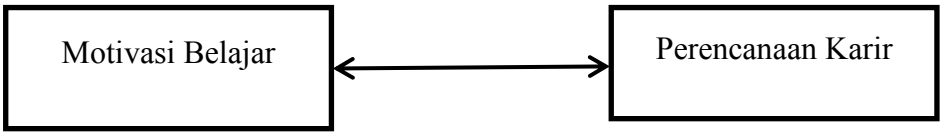

Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaaan (Sugiyono, 2018 : 96)

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut : “Ada hubungan antara motivasi belajar dengan perencanaan karir pada siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakanan di MAN 1 Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2019.

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional kuantitatif.Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih (Wina Sanjaya, 2013:79). Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel tertentu dengan menggunakan ilmu statistika untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:115)

Jadi penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan anatara dua variabel atau lebih dengan menggunakan ilmu statistika

2. Strategi Penelitian

Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Melakukan uji coba (*try out*) angket motivasi belajar dan angket perencanaan karir pada responden diluar sampel penelitian untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket.
b. Setelah di uji coba, angket motivasi belajar dan angket perencanaan karir yang memiliki item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan lagi (*drop out*). Kemudian angket yang valid tersebut diberikan pada responden yang dijadikan sampel penelitian.
c. Mengukur motivasi belajar dan perencanaan karir siswa pada responden yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan rumus korelasi product moment.
d. Membandingkan hasil analisis data tersebut dengan tabel nilai-nilai r product moment sehingga dapat diketahui hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan pengertian populasi yang telah dijabarkan diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 181 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian haruslah representatif, artinya bahwa sampel yang diambil harus mewakili populasi.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya. Sehingga semua populasi merupakan anggota sampel. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung dari :

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya.
b. Luasnya wilayah pengamatan atau jumlah sampel karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut,maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun

Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 45 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Siswa Kelas X IPS

Kelas	Jumlah Siswa
X IPS 1	36
X IPS 2	36
X IPS 3	37
X IPS 4	36
XIPS 5	36
Jumlah	181

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2018:81) sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis sampel *Simple Random Sampling.*Yaitu merupakan teknik pengambilan sampel secara acak, dimana semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat undian yaitu

a.) Menulis semua anggota populasi pada selembar kertas dan menggulungnya satu persatu.

b.) Memasukkan gulungan kertas tersebut kedalam sebuah kotak yang permukaannya sudah diberi lubang.

c.) Mengocok kotak tersebut sehingga gulungan kertas yang dimasukkan tadi keluar satu persatu hingga jumlahnya mencapai jumlah anggota sampel yang diinginkan.

d.) Nama-nama dalam gulungan kertas yang keluar itulah yang menjadi sampel penelitian. (Wina Sanjaya, 2013 : 235)

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:60) variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu :

1. **Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

   Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2018:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi belajar.

2. **Variabel Terikat (*Dependent variabel*)**

   Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:61). Dalam peneli00tian ini, yang menjadi variabel terikat adalah perencanaan karir.

E. Teknik Pengumpulan Data0

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari dua, yaitu teknik pokok (utama) dan teknik bantu (penunjang).

1. Teknik Pokok

Adapun teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

a. **Pengertian Angket**

Angket merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2018:142).

Menurut Bimo Walgito (2010:72), kuisioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang yang ingin diteliti.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan pada responden untuk dijawab guna memperoleh data atau informasi mengenai masalah tertentu yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dan kemampuan siswa dalam merencanakan karir.

a. Jenis - jenis Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:195) angket dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu :

1.) Menurut bentuknya, angket terdiri dari

a.) Angket Terbuka

Angket yang memberikan kesempatan pada responden untuk menjawabnya dengan sebebas-bebasnya dengan menggunakan kalimat atau pendapatnya sendiri.

b.) Angket Tertutup

Angket yang jawabannya telah disediakan, sehingga responden

tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan tersebut.

Dalam penelitian ini, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket ini dipilih karena memungkinkan responden tinggal memilih salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan sehingga penggunaannya lebih efektif.

1.) Menurut cara penyampaiannya, terdiri dari :

a.) Angket Langsung

Angket yang diberikan secara langsung pada responden yang akan diteliti.

b.) Angket Tidak Langsung

Angket yang tidak diberikan secara langsung pada responden,

tetapi pada orang lain yang dapat memberikan data atau informasi yang berkaitan dengan responden informasi yang

berkaitan dengan responden yang diteliti. Sehingga jawaban tersebut tidak diperoleh dari responden langsung tetapi melalui perantara orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket langsung sehingga angket yang telah disusun langsung diberikan pada responden yang akan diteliti.

b. Kelebihan dan kelemahan angket

Menurut Wina Sanjaya (2013:255) sebagai instrumen penelitian, angket memiliki keuntungan dan kelebihan sebagai berikut :

1.) Kelebihan angket
   a.) Dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber data yang jumlahnya relatif besar.
   b.) Sangat efisien karena dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga.
2.) Kelemahan angket
   a.) Belum menjamin responden akan memberikan jawaban yang tepat sesuai dengan kejujuran dan keseriusannya.
   b.) Angket hanya dapat menggali masalah yang terbatas, tidak dapat digunakan untuk menggali masalah yang berkaitan dengan aspek psikis.
   c.) Terkadang responden tidak bersedia untuk mengisi angket karena kesibukan atau alasan pribadi lainnya.

c. Langkah-langkah dalam menyusun angket

1.) Melakukan spesifikasi data

Yaitu menjabarkan ruang lingkup masalah dan tujuan penelitian. Dalam hal ini perlu menentukan variabel–variabel yang ditetapkan untuk diteliti, dari variabel tersebut, lalu diberikan definisi operasionalnya.

2.) Membuat kisi-kisi angket

Tahap selanjutnya yaitu menentukan indikator yang akan diukur. Untuk menetapkan indikator tersebut diperlukan teori – teori yang mendukungnya, atau hasil penelitian yang sejenis. Untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen, maka diperlukan kisi – kisi yaitu sebuah tabel yang berisi variabel, indikator, deskriptor dan jumlah butir pernyataan yang diujikan.

3.) Menyusun angket

Langkah selanjutnya yaitu menjabarkan kisi-kisi kedalam item pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk angket. Dalam hal ini perlu diperhatikan pula kesesuaian antara indikator yang terdapat di kisi-kisi dengan pernyataan yang terdapat di angket.

4.) Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing

Angket yang sudah jadi, lalu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

5.) Melakukan uji coba *(try out)* angket

Setelah angket disusun, tidak langsung diberikan pada sampel penelitian, tetapi diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

6.) Menyebar angket

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrument penelitian, tahap selanjutnya yaitu menyebarkan angket kepada sumber data yang sudah ditetapkan di awal.

d. Menentukan Skoring Angket

Untuk menunjang kelengkapan dalam menyusun angket, maka ditetapkan skoring angket sebagai berikut :

1.) Item pernyataan positif

a.) Untuk yang memilih Sangat Setuju (SS) diberi skor 4

b.) Untuk yang memilih Setuju (S) diberi skor 3

c.) Untuk yang memilih Kurang Setuju (KS) diberi skor 2

d.) Untuk yang memilih Tidak Setuju (TS) diberi skor 1

2.) Item pernyataan negatif

a.) Untuk yang memilih Sangat Setuju (SS) diberi skor 1

b.) Untuk yang memilih Setuju (S) diberi skor 2

c.) Untuk yang memilih Kurang Setuju (KS) diberi skor 3

d.) Untuk yang memilih Tidak Setuju (TS) diberi skor 4

Penggunaan item pernyataan positif maupun negatif dalam angket ini bertujuan untuk mengetahui kekonsistenan responden dalam memberikan jawaban.

2. Teknik Bantu

a. Observasi

1.) Pengertian Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematik dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki (Suharsimi Arikunto, 2013:265).Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati motivasi belajar siswa dan kemampuan siswa dalam merencanakan karir.

2.) Jenis – jenis observasi

Menurut Sugiyono (2018:145), observasi terdiri dari:

a.) Observasi Partisipan

Observasi dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b.) Observasi Nonpartisipan

Observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, karena peneliti terlibat langsung dalam mengamati

objek yang diamati. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati tingkat motivasi belajar siswa di sekolah dan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karir.

3.) Keuntungan dan kelemahan observasi

a.) Kelebihan

(1.) Tidak memerlukan bahasa verbal sebagai alat utama dalam mengumpulkan data, melainkan menggunakan pedoman observasi yang lebih praktis dan efisien.

(2.) Data yang diperoleh lebih akurat dan objektif karena subjek penelitian akan melakukan apa adanya.

(3.) Dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dilakukan dengan teknik lain seperti wawancara dan angket.

b.) Kelemahan observasi

(1.) Banyak gejala yang tidak dapat diamati dengan observasi terutama hal-hal yang bersifat pribadi atau rahasia.

(2.) Bagi *observant* (orang yang diobservasi) yang mengetahui dirinya sedang diamati akan melakukan kegiatan yang dibuat-buat (pura-pura).

b. Dokumentasi

1.) Pengertian dokumentasi

Menurut Sudaryono (2018:219), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa foto, dokumen, dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian.

Sedangkan menurut Sukardi (2005:81) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana resonden bertempat tinggal.

2.) Kelebihan dokumentasi

a.) Dokumen dapat digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan keadaan subjek yang diamati.

b.) Dapat memberi keterangan dan bukti-bukti dengan segera apabila diperlukan.

c.) Dengan memahami dokumen orang dapat mengetahui dan menggambarkan keadaan sesuatu di masa lampau.

3.) Kelemahan dokumentasi

a.) Kadang-kadang hal yang baik saja yang didokumentasikan

b.) Dengan maksud tertentu kadang-kadang dokumentasi dibuat tidak wajar.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data siswa kelas X IPS MAN

1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang dijadikan sampel penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu angket dapat dikatakan valid apabila angket tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Suharsimi, 2013:211).Untuk menguji validitas dalam penelitian inimenggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

X = Jumlah nilai X (skor item atau butir soal)

Y = Jumlah nilai Y (skor total)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen dapat digunakan karena memberikan hasil yang tetap (Suharsimi, 2013:86). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua *(Split-half Method)* ngan menggunakan rumus Korelasi Product Moment angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$ (Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Jumlah nilai X (skor item atau butir soal)

Y = Jumlah nilai Y (skor total)

Kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{11}}{1 + r^{1/2}_{1/2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 215)

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{½ ½}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Hasil perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 2.
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

BESARNYA NILAI	INTERPRETASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

3. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas *try out* angket motivasi belajar dengan menggunakan program SPSS dengan nilai r tabel = 0,361 pada taraf signifikansi 5 % menunjukkan bahwa dari 40 item pernyataan angket yang diberikan pada 30 siswa yang tidak valid sebanyak 5 item, yaitu item nomor 8, 10, 12, 29 dan 30. Berdasarkan hasil tersebut, maka item pernyataan yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa dalam penelitian ini sebanyak 35 item pernyataan. Sedangkan untuk 40 item pernyataan angket perencanaan karir siswa yang diuji cobakan kepada 30 siswa dengan menggunakan program SPSS dengan nilai r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5 % menunjukkan bahwa yang tidak valid sebanyak 7 item, yaitu item nomor 10,19,20,37,39, dan 40. Berdasarkan hasil tersebut, maka item pernyataan yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan karir siswa sebanyak 33 item. Untuk mengetahui uraian hasil keseluruhan item angket yang diuji cobakan dapat dilihat dalam lampiran 12 dan 15.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel motivasi belajar dengan menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar dan dimasukkan dalam rumus Spearman Brown diperoleh r hitung =

0,925, (lihat lampiran 13) sehingga angket tersebut masuk dalam kategori antara 0,800 sampai dengan 1,00 atau dapat dikatakan mempunyai reliabilitas sangat tinggi. Sedangkan hasil uji reliabilitas variabel perencanaan karir diperoleh r hitung = 0,920, (lihat lampiran 16) sehingga angket tersebut masuk dalam kategori 0,800 sampai 1,00 atau mempunyai reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua angket tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari sampel kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berukut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = Motivasi belajar

Y = Perencanaan karir

Untuk menghindari kemungkinan kesalahan dalam perhitungan secara manual, analisis data selanjutnya dihitung dengan menggunakan program SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Surakarta

Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta pada awalnya bernama Madrasah Aliyah Al-Islam Surakarta yang berdiri di bawah Yayasan Al-Islam pada tahun lima puluh-an. Karena pemerintah memiliki keinginan untuk mendirikan Madrasah Aliyah Negeri, maka meminta Yayasan Al-Islam untuk mengangkat status madrasah tersebut dari swasta menjadi negeri yang didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI No.180 Tahun 1967 tanggal H21 Juli 1967 dengan nama Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Surakarta. Yang lokasinya masih satu tempat dengan MA Al-Islam sehingga dalam satu lokasi terdapat tiga lembaga pendidikan:

a. Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Islam yang dikepalai oleh H.A. Ruslan, BA.

b. Madrasah Aliyah Al-Islam yang dikepalai oleh K.A.Mustafa.

c. Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) yang dikepalai Kyai Muhammad Ma'muri.

MAAIN satu lokasi dengan Al-Islam di Jl. Honggowongso 65 Surakarta selama 10 tahun.Madrasah ini baru menempati lokasi sendiri pada tanggal 10 Mei 1977, bertempat di Jalan Sumpah Pemuda.

Sejak tahun 1970, MAN 1 Surakarta telah dipercaya oleh pemerintah untuk membuka program studi Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 138 tahun 1990.Program ini bertujuan untuk mendidik dan membekali para siswa dengan ilmu agama yang memadai disamping ilmu pengetahuan pada umumnya. Kekhususan program ini terletak pada penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam KBM, buku pegangan dan referensi, serta tes evaluasi. Dan para siswanya diharuskan tinggal dalam asrama dengan sistem pondok pesantren yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Tahun 2001 dengan bantuan dari IDB (*Islamic Development Bank*) MAN 1 Surakarta membuka program Workshop yang menempati lokal 3 di Jl. Sumpah Pemuda No.29. Workshop keterampilan yang dibuka adalah tata busana, *maintenance and repair computer*, dan kesekretarisan yang bertujuan memberi bekal vokasional bagi peserta didik yang tidak melanjutkan studi karena kendala ekonomi.

Pada tahun 2006 MAN 1 Surakarta mengembangkan program pendidikannya dengan membuka Program *Boarding School* berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam No: DJ.II/561.B/2005. Program ini membekali peserta didik dengan penguasaan pada ilmu sains, bahasa inggris dan mempersiapkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam olimpiade,

karya ilmiah serta dapat memasuki perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Serta program regular dan *fullday* yang hingga saat ini semakin berkembang pesat.

2. **Profil Sekolah**

Tabel 3.
Profil Lokasi Penelitian

Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta
No. Statistik Madrasah	311 337 205 209
Jalan dan Nomor	Jl. Sumpah Pemuda No. 25
Desa/Kelurahan	Kadipiro
Kecamatan	Banjarsari
Kota Madya	Surakarta
Kode Pos	57136
Telepon-Faximile	(0271) 852066
Akreditasi	A
Surat Keputusan/SK	No. 80 Tanggal 21 Juli 1967
Penerbit SK	Menteri Agama RI
Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

3. **Visi Misi dan Tujuan Sekolah**
   a. **Visi Sekolah**

      "Terbentuknya Generasi Yang Islami dan Berprestasi"

b. Misi Sekolah

1.) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama Islam.

2.) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

3.) Mengembangkan potensi akademik siswa secara optimal sesuai dengan bakat dan minatnya melalui proses pendidikan.

4.) Melaksanakan bimbingan secara efektif pada siswa untuk melanjutkan pendidikan.

5.) Meningkatkan daya saing dan kemampuan siswa ke perguruan tinggi.

6.) Meningkatkan penguasaan keterampilan dan *life skill.*

c. Tujuan Sekolah

1.) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2.) Memberikan landasan Islami yang kokoh agar peserta didik memiliki kepribadian yang kuat dilandasi oleh nilai-nilai keislaman bagi perkembangan kehidupan selanjutnya.

Tabel 4.
Daftar Nama Guru dan Karyawan MAN 1 Surakarta

No.	Jabatan /Mapel yang Diampu	Nama
1.	Kepala Madrasah	Drs.H Slamet Budiyono, M.Pd
2.	Wakamad:	
	Wakamad Kurikulum	Drs. H. Wardimin,M.E.Sy

	Wakamad Kesiswaan	Aris Musthofa. M.Ag
	Wakamad Humas	Suharno,S.H.I
	Wakamad Sarpras	Drs. Eko Apriwiyanto
	Guru Mapel :	
3.	Aqidah Akhlak	Aris Mustafa,S.Ag,M.Pd.I
		Dra.Sri Suryani Mutikhah
		Drs.KH Mukhlis Hudaf
		H.Ilyas,Lc
4.	Fiqih	Fahmi Akbar Mubarok,Lc
		Drs. H Qomaruddin, M.PdI
		Aswin Yunan,Lc
		Datik Nur Muslimah,S.PdI
		Iman Teguh Santosa,S.Pd.I
5.	Quran Hadits	Drs. HM Khamzah,M.Ag
		Abdul Mutholib,M.Ag
		Wahyu Nur Hidayat,S.PdI
		Moh.Roslan Saleh,S.PdI
6.	Ilmu Hadits	Luqman,Lc
7.	Ilmu Tafsir	M.Luthfil Anshori,Lc,MSI
		Rifmiyanto Ngadimin,Lc
8.	Ilmu Kalam	Ismail Rozi,Lc
9.	Sejarah Kebudayaan Islam	Dian Uswatina S.Ag,M.Hum
		Abdul Rozaq,S.Pd.I
10.	Tutor Seni Tilawah	Drs.Amirudin
11.	Tutor Kajian Kitab	KH Imam Suhodo,Lc
12.	Kaligrafi	Supriyono,M.Ag
13.	Fisika	Drs.H Slamet Budiyono, M.Pd
		Drs.H Heru Siswanto
		Drs. H Safruddin Sudarsono
		Agus Nugroho, S.Pd

		Prihantoro Eko Sulistyo,M.Pd
14.	Kimia	Drs. H.Mu'tasim,M.Si
		Drs. H. Munawar,M.PdI
		Drs. Muhammad Hasanuddin
		Dra. Hj. Rukamtini, M.Si
		Jamilatus Sholikhah, S.Si
		Dra. Nurul Khasanah
15.	Biologi	Jamilatus Sholikhah, S.Si
		Dra.Hj Siti Maemunah
		Lilik Hanifah, S.Pd
16.	Sejarah	Dyah Hastuti Rahayu, S.Ag
		Dra. Tatik Budi Raharti
		Rusdi Mustapa,S.Pd
		Siti Mahmudah,S.Pd
		Hj.Eny Sulistyowati,S.Sos
		Novan Eko Prasetyo,S.Pd
17.	Geografi	Dra.Hj Lilik Suparmi
		Dra. Hartini
		Hikmawati Maria K, S.Pd
18.	Akuntansi	Drs.H.A.Wardimin ,M.E.Sy
		Tri Budiani,S.Pd
19.	Ekonomi	Novita Rachmasari,S.Pd
20.	Sosiologi	Ardian Achmad Said,S.Pd
21.	Matematika	Drs. HM Amien Singgih
		Dra.Hj.Sri Mardiana
		Dra. Aminatun Siti Zaenab
		Dra. Eni Sarwiningsih
		Dra. Churun Maslachah
		Nuraini Kusumastuti, S.Pd
		Noenoek Adrijanti, S.Pd

		Ratna Mulia Ulfah, S.Pd
		Hendrik Budiyanto, S.Pd, Si
		Uliya Fathul Izza, S.Pd
22.	Bahasa Indonesia	Drs.Ismaya Suwarna, S.Pd
		Dra.Faizah
		Mulyono, S.Pd
		Dra Emmy Nurul Hidayati
		Niken Estirohmawati, S.Pd
		Nurul Arifah,S.PdI
23.	Bahasa Inggris	Dra.Hj Nur Rohmaningsih SH, M.Pd
		H.AliMuhson,S.Pd,M.Ag, M.PdI, MH
		Dra. Hj Erlina Setijani, M.Pd
		Drs. H Pujianto
		Hj. Sri Hartatik, M.Pd
		Siti Maemunah, S.Pd
		Yunita Budi Cahyani, M.Pd
		Ahmad Musthofa,S.Pd
		Syarif Hidayatullah, M.Pd
		Dwi Rahmatulely, SS
		Nining S.Pd,M.Hum
		Fajria Nurul Hidayati, M.Pd
		Lu'luatun Nasiah,Lc
		Muhammad Farhani,S.S
24.	Bahasa Arab	H.Tri Bimo Suwarno, Lc,MSI
		Mundzir Fattah,S.Pd.I
		Muh.Djazam Ashfari, Lc
		Siti Nurjanah,S.Ag,M.PdI
		Suharno,Shi

		Mursidi,Lc
25.	Bahasa Jawa	Agus Dwi Prasetyo,S.Pd
26.	Bahasa Perancis	Dra.Hj.Suparyati,MM
27.	PKN	Suyatmi,S.Pd
		Helmy Achmadi, SH
28.	TIK	Eko Puspo Kusumo A, SKom
		H.Eka Jaka Purnama, SE
		Rohman, S.PdI,Skom
29.	Bimbingan dan Konseling	Drs.Sudarmadi
		Dra. Anna Fippiawati
		Suharsana,S.Pd
		Anugrah Kusuma Dewi,S.Psi
		Nindya Ayu Astarika S,S.Pd
		Ardian Achmad Said,S.Pd
30.	PenjasOrkes	Drs.Sukatno
		Sagiyono,S.Pd
		Sri Mulyono,S.Pd
		Yayan Sakti Susilo,S.Pd
31.	Keterampilan	Drs.Eko Apriwiyanto
		M.Darwis Setyobudi, SE
		Arif Supriyanto, S.Pd
		Sari Ambar Pratiwi, S.Pd
		Sri Widayati, S.Pd
32.	Kewirausahaan	Winda Laili Kurnia R,S.Pd
33.	Seni Budaya	Fuad Ihsan Mubarok
34.	Staf Tata Usaha:	
	Kepala TU	H. Sulimin
	Pelaksana TU	Mohamad Ali Nurdin000
		Siti Muzayanah
		Yusuf Setyawan

		Budiyanto, S.PdI

Tabel 5.
Daftar Jumlah Siswa Kelas X,XI dan XII MAN 1 Surakarta

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Wali Kelas
1.	X IPA 1	34	Drs.H. Syafrudin Sudarsono
2.	X IPA 2	28	Hj. Sri Hartatik, S.Pd
3.	X IPA 3	25	Lilik Hanifah, S.Pd
4.	X IPA 4	36	Syarif Hidayatullah,M.Pd
5.	X IPA 5	36	Eny Sarwiningsih,S.Pd
6.	X IPS 1	36	Dra. Hartini
7.	X IPS 2	36	Novita Rachmasari,S.Pd
8.	X IPS 3	37	Sri Widayati, S.Pd
9.	X IPS 4	36	Yayan Sakti Susilo,S.Pd
10.	X IPS 5	36	Dra.Sri Suryani Mutikah
11.	X PK Pa	26	Drs.Sukatno
12.	X PK Pi	25	Dian Uswatina,S.Ag.M.Hum
Jumlah Siswa Kelas X		**391**	
13.	XI IPA 1	32	Dra.Nurul Khasanah
14.	XI IPA 2	26	Noenoek Andrijanti,M.Pd
15.	XI IPA 3	26	Siti Nurjanah,S.Ag,M.PdI
16.	XI IPA 4	30	Nuraini Kusumastuti, S.Pd
17.	XI IPA 5	36	Agus Nugroho, S.Pd
18.	XI IPA 6	30	Suyatmi,S.Pd
19.	XI IPS 1	30	Tri Budiyani,S.Pd
20.	XI IPS 2	30	Dra.Hj. Suparyati,MM
21.	XI IPS 3	34	Drs. Ismaya Suwarna,S.Pd
22.	XI IPS 4	32	Dyah Hastuti Rahayu,S.Ag
23.	XI IPS 5	36	Siti Mahmudah, S.Pd
24.	XI PK Pa	23	Munzdir Fattah, S.PdI

25.	XI PK Pi 1	23	Yunita Budi Cahyani, M.Pd
26.	XI PK Pi 2	25	Dwi Rahmatulely,SS
Jumlah Siswa Kelas XI		**413**	
27.	XII IPA 1	20	Dra. Faizah
28.	XII IPA 2	23	Dra. Hj. Erlina Setijani,M.Pd
29.	XII IPA 3	23	Dra. Hj. Rukamtini,M.Si
30.	XII IPA 4	40	Dra. Hj. Siti Maemunah
31.	XII IPA 5	39	Dra. Hj. Sri Mardiana
32	XII IPS 1	36	Dra. Hj. Lilik Suparmi
33.	XII IPS 2	34	Dra. Hj. Siti Muslikhah, MM
34.	XII IPS 3	33	Hj. Eny Sulistyowati,S.Sos
35.	XII IPS 4	35	Hikmawati Maria K,S.Pd
36.	XII IPS 5	33	Siti Maemunah,S.Pd
37.	XII PK Pa	27	Helmy Achmadi, SH
38.	XII PK Pi 1	20	Dra. Emmy Nurul Hidayati
39.	XII PK Pi 2	20	Dra. Aminatun Siti Zaenab
Jumlah Siswa Kelas XII		**383**	
Total		**1187**	

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data tentang Variabel Motivasi Belajar

   Berdasarkan hasil pengumpulan data angket motivasi belajar pada siswa kelas X IPS yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah 45 siswa di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai tertinggi yaitu 125 dan nilai terendah yaitu 96. Adapun dari analisis data diperoleh nilai mean = 112,11 median = 112,791 modus = 114,153 dan standar deviasi (SD) = 6,86. Selanjutnya data hasil

angket motivasi belajar pada siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 tersebut dapat digambarkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

Nilai	X	X^2	Fd	cf_b	fX	fX^2
121-125	123	15129	5	45	615	75645
116-120	118	13924	10	40	1180	139240
111-115	113	12769	13	30	1469	165997
106-110	108	11664	9	17	972	104976
101-105	103	10609	5	8	515	53045
96-100	98	9604	3	3	294	28812
Jumlah	663	73699	45		5045	567715

Selanjutnya data tentang motivasi belajar pada siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan poligon sebagai berikut :

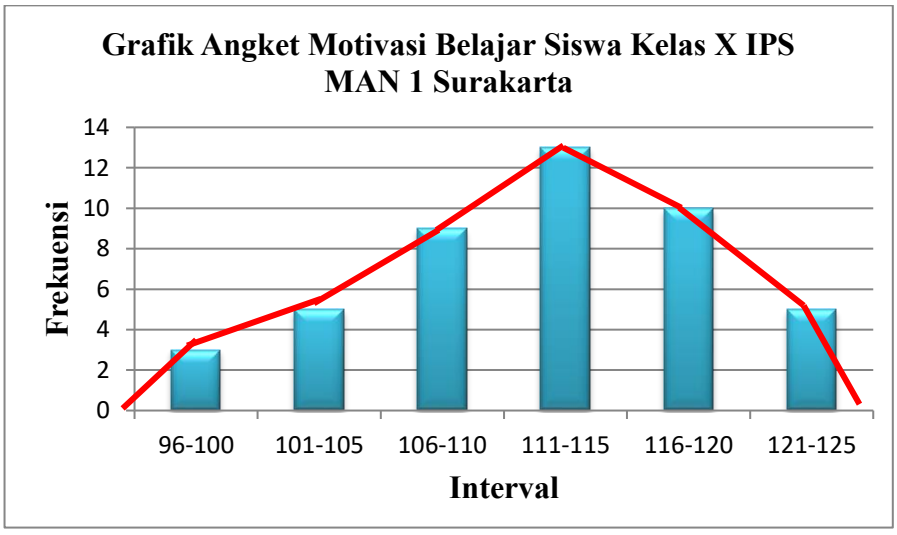

Gambar 2
Grafik Histogram dan Poligon Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

2. Deskripsi Data tentang Variabel Perencanaan Karir

Berdasarkan hasil pengumpulan data angket perencanaan karir pada siswa kelas X IPS yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah 45 siswa di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai tertinggi yaitu 116 dan nilai terendah yaitu 87. Adapun dari analisis data diperoleh nilai mean = 102,22 median = 103,107 modus = 104,881 dan standar deviasi (SD) = 7,69. Selanjutnya data hasil angket perencanaan karir pada siswa kelas X IPS di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

Nilai	X	X^2	Fd	cf_b	fX	fX^2
112 -116	114	114	6	45	684	77976
107 - 111	109	109	7	39	763	83167
102 - 106	104	104	14	32	1456	151424
97 - 101	99	99	7	18	693	68607
92 - 96	94	94	5	11	470	44180
87 - 91	89	89	6	6	534	47526
Jumlah	609	62251	45		4600	472880

Selanjutnya data tentang motivasi belajar dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan poligon sebagai berikut :

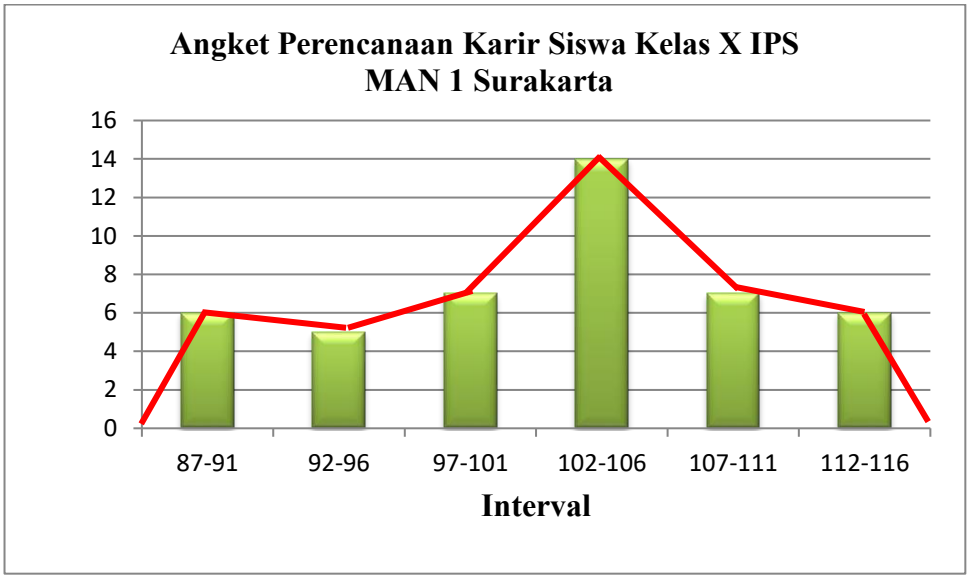

Gambar 4
Grafik Histogram dan Poligon Tentang Perencanaan Karir Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan perencanaan karir pada siswa kelas X IPS di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 20182019 yang dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh r_{hitung} sebesar 0,755 (Lihat lampiran 21). Selanjutnya r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai r product moment pada N = 45 dengan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,294 (Lihat lampiran 22). Sehingga meunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau dapat dituliskan sebagai berikut : 0,755 > 0,294

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol atau hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “Tidak Ada

Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019" ditolak dan hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (Ha/Hk) yang menyatakan: "Ada Hubungan yang Positif dan Signifikan Antara Motivasi Belajar dan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 " diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5 %.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan perencanaan karir pada siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin baik pula pemahaman dan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karir. Dengan demikian dapat peneliti jelaskan bahwa dengan adanya motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa, maka siswa akan merasa senang dan bersemangat untuk belajar.Dari hasil belajar tersebut ,siswa akan lebih mudah dalam menilai kemampuan dan minatnya dalam bidang tertentu yang mana hal tersebut dapat membantu siswa dalam membuat perencanaan karir. Dalam hal ini, motivasi belajar berperan dalam memudahkan siswa untuk merencanakan karir yang akanditempuhnya setelah lulus sekolah nanti. Demikian pula, apabila seseorang memiliki perencanaan karir yang baik, tentunya ia akan memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena ia memiliki cita-cita dan tujuan karir yang jelas, sehingga agar cita-cita tersebut tercapai, ia akan

lebih serius dan bersemangat dalam belajar sehingga motivasi belajarnya tinggi. Seseorang yang memiliki perencanaan karir yang baik juga menandakan bahwa ia mampu memilih jenis karir tertentu yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kepribadiannya secara mandiri tanpa adanya pengaruh dari orang lain seperti orang tua atau temannya sehingga mengakibatkan siswa lebih bersemangat, dan termotivasi dalam belajar.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Prieska Rieftiana Rizqi (2014 : 78) bahwa perencanaan karir sangat penting dan perlu ditingkatkan karena dengan adanya perencanaan karir yang baik, maka individu memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman tentang karir, serta penggunaan penalaran yang rasional antara diri sendiri dengan tuntutan dalam karir sehingga hal ini dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memilih alternatif-alternatif yang tersedia. Dalam hal ini peran konselor atau guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga mampu membuat perencanaan karir yang baik. Oleh karena itu konselor harus mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan membuat perencanaan karir yang baik. Dengan meningkatnya motivasi belajar pada diri siswa, maka semua potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki juga akan meningkat dan berkembang secara optimal sehingga ia akan mampu meraih cita-cita dan karir yang telah direncanakannnya. Sebaliknya jika

motivasi belajar siswa rendah, maka ia tidak akan mampu untuk membuat perencanaan karir yang baik sehingga ia tidak akan mampu meraih cita-cita dan impiannya.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mampu merencanakan karirnya daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan adanya perencanaan karir yang baik dan matang, akan berguna untuk meningkatkan kesadaran para siswa akan pentingnya perencanaan karir bagi masa depan mereka dan memberikan pemahaman pada mereka untuk lebih memahami dan mengenal dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi, kemampuan, bakat dan minatnya, mengetahui tentang berbagai informasi mengenai jenis karir (studi lanjut maupun pekerjaan) serta latihan-latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu dan mampu menyesuaikan antara kondisi dirinya dengan kondisi atau tuntutan dari karir yang dipilihnya sehingga nantinya siswa tahu apa yang harus ia lakukan setelah lulus dari sekolahnya.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut harus ada peran aktif dari seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam mengikuti layanan. Disamping itu, pihak konselor juga harus betul-betul mampu menerapkan metode yang diterapkan dalam penelitian dengan baik sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan dan tepat sasaran.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan waktu menyebabkan peneliti dalam meneliti menggunakan waktu yang relatif singkat, sehingga kurang maksimal dalam menggunakan berbagai metode untuk memperoleh data.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat statistik sehingga hasil analisis yang diperoleh hanya dalam bentuk angka atau nilai saja.
3. Dalam penelitian ini hanya ditujukan pada siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 sehingga apabila diterapkan pada sekolah lain yang memiliki kondisi dan karakteristik tertentu dengan jumlah sampel yang berbeda, maka kemungkinan hasilnya juga akan berbeda

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data antara variabel motivasi belajar dengan perencanaan karir yang dianalisis dengan menggunakan rumus r product moment diperoleh r_{hitung} sebesar = 0,755. Kemudian r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai r product moment dengan N = 45 pada taraf signifikansi 5 % yaitu 0,294. Jadi dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau 0,755 > 0,294.

Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (Ha/Hk) yang berbunyi "Ada Hubungan yang Positif dan Signifikan Antara Motivasi Belajar dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada Sekolah

   Hendaknya pihak sekolah dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam belajarnya. Serta dapat menelusuri keterserapan lulusan yang sudah bekerja atau menempuh pendidikan lanjutan sehingga dapat diketahui kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni oleh siswa

dengan bidang karir yang ditekuni siswa setelah lulus. Data tersebut dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak sekolah dengan menjalin kerjasama guru BK dalam memberikan layanan dan program BK yang sesuai seperti pemberian layanan bimbingan karir atau penggunaan tes bakat dan minat, sehingga siswa dapat lebih matang dalam mempersiapkan karir masa depannya.

2. Kepada Guru

   Hendaknya para guru dapat menggunakan metode mengajar yang menarik, menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan perlu memberi penguatan yang positif bagi siswa ketika memperoleh keberhasilan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.Serta pada guru BK hendaknya dapat memberikan layanan BK,seperti bimbingan belajar dan bimbingan dan konseling karir sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya dan membantu siswa sehingga memperoleh gambaran mengenai karir mana yang akan ia pilih sesuai dengan kemampuan dan kondisi dirinya.

3. Kepada Siswa

   Hendaknya siswa selalu meningkatkan motivasi belajarnya baik di sekolah maupun di rumah dan melakukan kegiatan-kegiatan positif seperti mengikuti kursus atau les sehingga dapat membantu siswa dalam mempersiapkan perencanaan karir yang matang.

4. Kepada Orang Tua

   Hendaknya orang tua dapat membimbing, mengarahkan dan memberikan penguatan yang positif bagi anaknya sehingga senantiasa termotivasi dalam belajar. Serta memberikan arahan dan dukungan bagi anaknya dalam menentukan karir yang sesuai dengan cita-cita dan kemampuan dirinya

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2012. ***Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.***Bandung : Remaja Rosdakarya

Ahmad Saifuddin. 2018. ***Kematangan Karier (Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier***.Yogyakarta : Pustaka Belajar

Bimo Walgito. 2010. ***Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)***.Yogyakarta: ANDI Offset

Dewa Ketut Sukardi. 1987. ***Bimbingan Karir***. Jakarta : Ghalia Indonesia

Dillard, J.M. 1985. ***Life Long Career Planning***. Diakses dari http://ewintri.bengkulu. blogspot.com./2012/11/tujuan-perencanaan-karir.html?m=1nl. Pada tanggal 4 Januari2019, pukul 13.56 WIB.

Dimyati & Mudjiono.2013. ***Belajar dan Pembelajaran***. Jakarta : Rineka Cipta

Djaali. 2009. ***Psikologi Pendidikan.***Jakarta : Bumi Aksara

Ervin Afriwinanda. 2012. ***Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMKN 4 Surakarta.*** Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Enung Fatimah. 2008. ***Psikologi Perkembangan.*** Bandung : Pustaka Setia

Gibson, Robert L & Mitchell, Marianne H. 2011. ***Bimbingan dan Konseling***. Penerjemah : Yudi Santoso.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hamzah B. Uno. 2008. ***Perencanaan Pembelajaran***. Jakarta: Bumi Aksara

_____. 2017. ***Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan.***Jakarta : Bumi Aksara

Henry Simamora. 2001. ***Manajemen Sumber Daya Manusia.*** Yogyakarta :YKPN Press

Kasmadi dan Nia Siti Sunariah.2016.***Panduan Modern Penelitian Kuantitatif***. Bandung: Alfabeta

Lilik Sriyanti. 2013. ***Psikologi Belajar***. Yogyakarta : Ombak Dua

Prieska Rieftiana Risqi. 2014. ***Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal***. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 39 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya.

Ria Puti Widyaningtyas.2014. ***Hubungan Antara Kematangan Karir dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMK Ki Hajar Dewantoro Tangerang.*** Skripsi. Universitas Bina Nusantara.

Rohmalina Wahab. 2015. ***Psikologi Belajar***. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sardiman. 2011. ***Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar***. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slameto. 2010. ***Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya.***Jakarta: Rineka Cipta

Sudaryono. 2018. ***Metodologi Penelitian***. Depok : Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2018. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D.*** Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2013. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***. Jakarta: Rineka Cipta

Sukardi. 2005. ***Metodologi Penelitian Pendidikan***. Jakarta : Bumi Aksara

Syaiful Bahri Djamarah. 2002. ***Psikologi Belajar***. Jakarta : Rineka Cipta

Syamsu Yusuf. 2009. ***Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah***. Bandung: Rizki Press

Uman Suherman. 2009. ***Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan.*** Bandung: UPI Press

Wina Sanjaya. 2013. ***Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur).*** Jakarta :
Prenadamedia Group

Winkel, W.S & Sri Hastuti. 2004. ***Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.*** Yogyakarta : Media Abadi

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item		Jumlah
				(+)	(-)	
1.	Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri individu untuk melakukan kegiatan belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang positif sebagai hasil interaksi antara pengalaman individu dengan lingkungannya	1.1. Adanya minat (keinginan) untuk berhasil dalam belajar	1.1.1. Siswa tekun , bersemangat dan merasa senang dalam belajar	1,21	17,40	4
			1.1.2. Siswa tidak mudah menyerah dan mampu mengatasi kesulitan dalam belajar	3,34	16	3
			1.1.3. Siswa percaya diri dan optimis terhadap kemampuannya dalam belajar	8,37	18,28	4
			1.1.4. Siswa disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	6,7	4,12	4
		1.2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sehingga meningkatkan antusiasme belajar	1.2.1. Siswa aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran	11,20	22,39	4
			1.2.2. Siswa antusias dalam memperhatikan guru yang	2,33	14	3

			mengajar			
		1.3. Adanya penghargaan dalam belajar sehingga memperoleh kepuasan dalam belajar	1.3.1. Siswa merasa puas atas manfaat yang diperoleh dalam belajar	10,27	25	3
		1.4. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar	1.4.1.Siswa memiliki tujuan belajar dan cita-cita yang jelas	15,26	9	3
			1.4.2. Siswa berupaya untuk meningkatkan prestasi belajarnya	23,38	19	3
			1.4.3. Siswa dapat mengatur dan memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan kegiatan positif lainnya	24,31 36	32	4
		1.5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mendukung dan memperlancar proses pembelajaran	1.5.1. Siswa merasa nyaman dan mudah berkonsentrasi dalam belajar	13,35	30	3
			1.5.2.Siswa dapat belajar dengan lancar dengan adanya fasilitas belajar yang memadai	5	29	2
Jumlah				24	16	40

Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET PERENCANAAN KARIR

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item		Jumlah
				(+)	(-)	
1.	Perencanaan karir merupakan langkah-langkah atau tahapan yang akan dilakukan oleh individu untuk memilih dan memutuskan karir yang akan dijalaninya sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimilikinya serta	1.1. Mengetahui dan memahami gambaran mengenai diri sendiri	1.1.1. Siswa mengetahui dan memahami minat, bakat dan potensi yang dimiliki	1,34	8	**3**
			1.1.2. Siswa mengetahui dan memahami sikap, kepribadian dan nilai-nilai di masyarakat	12	40	**2**
			1.1.3. Siswa menemukan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki serta mampu mengatasi hambatan yang ada pada dirinya.	5,33	18	**3**
		1.2. Memperoleh pemahaman tentang studi lanjut maupun dunia kerja	1.2.1. Siswa mencari dan mempelajari informasi mengenai berbagai macam studi lanjut	2,32	20	**3**
			1.2.2. Siswa mengeksplorasi berbagai peluang pekerjaan yang ada di sekitar	11, 37	25	**3**
			1.2.3. Siswa mengikuti kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimiliki	3,7, 30,31	22	**5**

		1.3. Mampu membuat perencanaan dan mengambil keputusan karir yang realistis sesuai dengan kemampuan dirinya maupun kondisi atau tuntutan karir yang diinginkan.	1.3.1. Siswa memiliki kesadaran akan pentingnya perencanaan karir dan memiliki cita -cita	9,35, 39	4	**4**
			1.3.2. Siswa memiliki sikap dan pandangan yang positif terhadap dirinya maupun studi lanjut atau pekerjaan yang dipilih	21	15,28	**3**
			1.3.3. Siswa menentukan rencana jangka pendek dan jangka panjang	14,16, 24	19,23	**5**
			1.3.4. Siswa menyesuaikan pilihan karir dengan minat, kemampuan dan bakat yang saya miliki	10, 36,38	6,29	**5**
			1.3.5. Pengaruh orang tua, teman, guru dalam pengambilan keputusan karir siswa	13,27	17,26	**4**
Jumlah				25	15	**40**

Lampiran 3

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Siswa :

Kelas :

No. Absen :

A. Pengantar

1. Angket motivasi belajar ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam belajar.
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jadi isilah angket berikut sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya
3. Hasil pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik Anda

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas Anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti dan saksama setiap pernyataan angket sebelum memberikan jawaban
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang telah tersedia

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   KS : Kurang Setuju

   TS : Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya akan belajar setiap hari meskipun tidak ada ulangan atau tugas				
2.	Saya tetap memperhatikan guru yang mengajar meskipun saya kurang menyukai mata pelajaran tsb				
3.	Meskipun nilai ulangan saya jelek, saya tidak akan mengeluh dan tetap bersemangat dalam belajar				

4.	Saya sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugas meskipun harus segera dikumpulkan				
5.	Saya akan tetap bersemangat dalam belajar meskipun fasilitasnya kurang memadai				
6.	Saya akan tetap berada di dalam kelas ketika jam kosong meskipun tidak ada tugas yang harus dikerjakan				
7.	Saya selalu masuk kelas tepat waktu meskipun saya kurang menyukai pelajarannya				
8.	Sayaakan mengerjakan ulangan dengan usahasendiri meskipun ada teman yang mengajak untuk menyontek				
9.	Saya belajar hanya untuk mengejar nilai yang bagus, meskipun ilmu yang saya peroleh hanya sedikit				
10.	Saya mudah mengantuk ketika guru sedang menjelaskan pelajaran meskipun pada pelajaran yang saya sukai				
11.	Saya dapat berkonsentrasi dalam belajar meskipun suasana disekitar agak ramai				
12.	Walaupun hari ini ada ulangan, saya akan tetap membolos				
13.	Saya merasa bangga ketika dipuji oleh guru atas prestasi saya meskipun ada teman yang kurang menyukainya				
14.	Saya belajar agar dapat mencapai cita-cita meskipun kemampuan saya kurang memadai				
15.	Saya jarang bertanya pada guru atau teman meskipun mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan				
16.	Saya jarang bertanya pada guru atau teman				

	meskipun mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan				
17.	Terkadang saya merasa malas dalam belajar meskipun besok ada ulangan				
18.	Dalam mengerjakan ujian, saya akan mengganti jawaban saya agar sama dengan jawaban teman meskipun belum tentu jawaban tersebut benar				
19.	Saya tidak akan mengikuti les meskipun saya memiliki waktu luang yang lebih.				
20.	Saya selalu mengemukakan pendapat ketika berdiskusi di dalam kelas meskipun saya kurang percaya diri				
21.	Saya selalu bersemangat dalam belajar meskipun tidak ada yang mengawasi atau menunggui				
22.	Saya lebih suka mengobrol dengan teman meskipun pada saat itu guru sedang menerangkan				
23.	Saya mencoba mengikuti lomba apapun meskipun ada yang meragukan kemampuan saya				
24.	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan latihan soal meskipun tidak ada yang menyuruhnya				
25.	Saya hanya akan bersemangat dalam belajar ketika diberi hadiah				
26.	Saya akan belajar dengan giat untuk mencapai cita-cita meskipun ada teman yang meragukan kemampuan saya				
27.	Saya akan lebih bersemangat ketika mendapat nilai yang bagus meskipun saya harus belajar sampai larut malam				
28.	Saya merasa khawatir tidak bisa mengerjakan soal ujian dengan lancar meskipun saya sudah belajar				

	sebelumnya				
29.	Saya hanya akan belajar apabila koneksi internet lancar meskipun saya harus menyisihkan uang saku untuk membeli kuota				
30.	Saya kurang dapat berkonsentrasi dalam belajar meskipun suasana di sekitar sepi				
31.	Saya akan menyempatkan waktu luang untuk belajar meskipun saya sibuk mengikuti ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah				
32.	Saya lebih sering bermain hp atau menonton tv pada saat jam belajar meskipun ada tugas yang belum dikerjakan				
33.	Saya akan tetap memperhatikan guru ketika mengajar meskipun menyampaikan materi dengan cara ceramah tanpa menggunakan LCD				
34.	Saya tidak mudah menyerah dalam mengerjakan soal-soal yang sulit meskipun tidak ada teman yang membantu saya				
35.	Saya tetap fokus dalam belajar meskipun ada teman yang mengajak mengobrol atau bercanda				
36.	Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat meskipun terkadang saya mengantuk ketika belajar				
37.	Saya yakin akan mendapat nilai yang memuaskan meskipun ada yang meragukan kemampuan saya				
38.	Saya mengikuti les untuk meningkatkan prestasi belajar meskipun saya harus pulang lebih sore dari biasanya				
39.	Saya biasanya mengerjakan tugas atau PR ketika guru sedang mengajar, meskipun saya akan dihukum				

	jika ketahuan				
40.	Saya merasa bosan dalam belajar meskipun saya belajar hanya sebentar				

Lampiran 4

ANGKET PERENCANAAN KARIR

Nama Siswa :

Kelas :

No. Absen :

C. Pengantar

4. Angket perencanaan karir ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan siswa dalam merencanakan karir
5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jadi isilah angket berikut sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya
6. Hasil pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademikAnda

D. Petunjuk Pengisian Angket

4. Isilah identitas Anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
5. Bacalah dengan teliti dan saksama setiap pernyataan angket sebelum memberikan jawaban
6. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang telah tersedia

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   KS : Kurang Setuju

   TS : Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya mengetahui bakat yang saya miliki meskipun tidak pernah mengikuti tes bakat dan minat				
2.	Saya mencari informasi mengenai berbagai macam pendidikan lanjutan meskipun saya belum memiliki cita-cita yang pasti				

3.	Saya akan mengikuti kursus untuk meningkatkan keterampilan yang saya miliki meskipun saya tidak memiliki waktu luang untuk bermain				
4.	Walaupun saya sudah berkonsultasi dengan guru BK, saya masih bingung setelah lulus nanti akan kuliah atau bekerja				
5.	Walaupun saya memiliki keterbatasan fisik, hal tersebut tidak akan menghalangi saya untuk mengembangkan hobi yang saya miliki				
6.	Saya akan melanjutkan studi di kampus favorit yang saya sukai meskipun kemampuan saya kurang memadai				
7.	Saya akan mengikuti ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat yang saya miliki meskipun saya sulit membangi waktu antara belajar dan kegiatan tersebut				
8.	Saya merasa tidak ada satupun mata pelajaran yang saya sukai meskipun saya menguasai berbagai mata pelajaran				
9.	Saya merasa bahwa dengan adanya perencanaan karir dapat membantu saya dalam meraih cita-cita meskipun saya belum mampu melakukannnya				
10.	Saya akan memilih pekerjaan yang saya senangi meskipun penghasilannya tidak terlalu besar				
11.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mencari informasi mengenai pekerjaan meskipun saya belum memiliki keterampilan yang memadai				
12.	Saya merupakan orang yang jujur, bertanggung jawab dan mampu bersosialisasi dengan baik sehingga saya yakin dapat menemukan karir yang				

	cocok dengan kepribadian saya tersebut				
13.	Saya akan memilih jurusan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan saya meskipun orang tua tidak menyetujuinya				
14.	Saya akan mencari beasiswa untuk melanjutkan studi lanjut meskipun saya harus bersaing dengan banyak orang				
15.	Saya merasa khawatir tidak bisa melanjutkan sekolah atau mendapat pekerjaan setelah lulus nanti, meskipun memiliki kemampuan yang memadai				
16.	Saya akan kuliah sambil bekerja meskipun saya sulit membagi waktu antara keduanya.				
17.	Saya mudah terpengaruh dengan ajakan teman dalam memilih karir meskipun belum tentu sesuai dengan kemampuan saya				
18.	Saya merasa bahwa kelemahan yang saya miliki dapat menghambat saya dalam meraih cita-cita meskipun saya juga memiliki potensi lainnya.				
19.	Setelah lulus nanti saya akan menikah meskipun usia saya masih muda.				
20.	Saya tidak tertarik untuk mencari informasi mengenai kuliah , meskipun hal tersebut penting bagi masa depan saya				
21.	Saya yakin dapat diterima di kampus atau pekerjaan yang saya inginkan meskipun ada orang yang meragukan kemampuan saya				
22.	Saya kurang tertarik untuk mengikuti les (bimbingan belajar) meskipun saya memiliki waktu luang				
23.	Saya tidak akan melanjutkan pendidikan karena tidak memiliki biaya yang cukup meskipun saya				

	memiliki potensi yang bagus				
24.	Setelah lulus nanti, saya akan membuka usaha sendiri (wirausaha) meskipun ada beberapa orang yang meremehkannya				
25.	Walaupun memiliki waktu luang, saya tidak tertarik untuk mencari informasi mengenai pekerjaan				
26.	Saya merasa tidak perlu berkonsultasi dengan siapapun dalam membuat keputusan karir meskipun ada guru BK yang akan membantu saya.				
27.	Orang tua selalu mendukung apapun pilihan karir saya meskipun ada perbedaan pendapat diantara kami				
28.	Bagi saya tidak masalah meskipun salah dalam memilih jurusan , yang penting bisa bekerja				
29.	Saya akan melanjutkan studi di kampus yang dekat dengan rumah agar dapat menghemat biaya meskipun saya kurang begitu menyukainya.				
30.	Saya lebih sering menghabiskan waktu luang dengan belajar untuk meningkatkan prestasi saya meskipun ada teman yang mengajak bermain				
31.	Saya akan mempelajari bahasa asing agar dapat kuliah di luar negeri meskipun membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya				
32.	Saya mengetahui perbedaaan antar pendidikan lanjutan yang satu dengan lainnya meskipun saya belum mmiliki cita-cita yang pasti				
33.	Saya menyadari kelebihan yang saya miliki dalam bidang tertentu meskipun saya belum mampu mengembangkannya secara maksimal				
34.	Saya menyukai apapun kegiatan yang berada di luar				

	lapangan meskipun membuat saya lebih capek				
35.	Saya memiliki cita-cita untuk menjadi seorang dokter (misalnya), meskipun ada orang yang meragukan kemampuan saya karena berasal dari keluarga yang kurang mampu				
36.	Saya akan memilih jurusan kuliah yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan saya meskipun prospek pekerjaaanya kurang bagus				
37.	Saya mengetahui berbagai persyartan yang diperlukan dalam pekerjaan melalui internet meskipun hal tersebut belum saya perlukan saat ini				
38.	Saya tidak akan memilih jurusan atau pekerjaan yang tidak saya sukai meskipun saya memiliki kemampuan yang memadai.				
39.	Saya merasa perencanaan karir bermanfaat bagi masa depan saya meskipun saya baru kelas X				
40.	Walaupun saya tidak bisa bekerja dalam tim tidak masalah, yang penting hasil pekerjaannya memuaskan.				

Lampiran 5

DAFTAR NAMA TRY OUT ANGKET SISWA KELAS X IPS 5 MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Alifah Raihanah	P
2.	Alisa Nur Fadillah	P
3.	Andien Laila Rahmawati	P
4.	Dzakiyyah Putri Pramudya Wardhani	P
5.	Ellen Fahira As Syahra	P
6.	Farida Dika Ma`Rufiyah	P
7.	Fauziah Nur Halimah	P
8.	Husna Latifatun Nisa	P
9.	Isa Nufikasari	P
10.	Laili Munfiah Choiriyah	P
11.	Maryam Trisna Yanti	P
12.	Mawar Putri Afiyanty	P
13.	Miftakhul 'Alimah	P
14	Mishbaahul Itsna Arussal Firdaus	P
15.	Nadya Putri Utami	P
16.	Nike Novita Sari	P
17.	Nur Wulansari	P
18.	Putri Mahardika Cahyaningsih	P
19.	Rahmawati Nurjanah	P
20.	Salma Resky Refinda	P
21.	Sita Sukmawati	P
22.	Tarisyah Ananda Safitri	P
23.	Tina Alfy Fitriana	P
24.	Umi Charirotul Chasanah	P
25.	Vita Avilia Ningsih	P
26.	Yasmin Nur Rida	P

27.	Yohana Wisnu Putri Maharani	P
28.	Yunita Ambarwati	P
29.	Zulfa Azzahro	P
30.	Zumar Salma Qotrunnada	P

Lampiran 6

DAFTAR SAMPEL SISWA KELAS X IPS MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No.	Nama Siswa	Kelas	P/L
1.	Annisa Nur Ramadhani	X IPS 1	P
2.	Diana Febi Sabila	X IPS 1	P
3.	Itsna Fauzia Nurul Rahmawati	X IPS 1	P
4.	Nabila Firza Latifah	X IPS 1	P
5.	Salsa Amalia Husna	X IPS 1	P
6.	Syafa Nur Auliya	X IPS 1	P
7.	Luthfiyyah Dhia Soraya Azizah	X IPS 1	P
8.	Putri Alfia Baroroh	X IPS 1	P
9.	Jasmine Afifah Afra	X IPS 1	P
10.	Erlina Eka Febriana	X IPS 2	P
11.	Fatma Nur Azizah	X IPS 2	P
12.	Khairunnisa	X IPS 2	P
13.	Laily Mukaromah	X IPS 2	P
14.	Nuvaisha Nur Madhan	X IPS 2	P
15.	Ridha Azizah Hidayati	X IPS 2	P
16.	Salsa Dela Shiva Ruqayana	X IPS 2	P
17.	Yasintya Adelia	X IPS 2	P
18.	Yessa Eka Vinata	X IPS 2	P
19.	Aldila Sinung Wijaya	X IPS 3	L
20.	Dimas Fauzan	X IPS 3	L
21.	Naufal Adrian Bastomi	X IPS 3	L
22.	Shidiq Saputra	X IPS 3	L
23.	Yuanda Yoga Pratama	X IPS 3	L
24.	Fitria Kurniawati	X IPS 3	P
25.	Mega Koesdiyana Putri	X IPS 3	P
26	Natasya Dyah Anggraeni Noor KS	X IPS 3	P

27	Zahrah Afifah	X IPS 3	P
28	Haikal Ekananda	X IPS 4	L
29	Ivan Budi Saputra	X IPS 4	L
30	Luthfi Arya Pramusti	X IPS 4	L
31	Mido Mashela Jaya	X IPS 4	L
32	Moch. Khoirul Anam	X IPS 4	L
33	Muhammad Abiyu Nuryadewa	X IPS 4	L
34	Muhammad Faris Al Ghozy	X IPS 4	L
35	Muhammad Mahasin Rozaq	X IPS 4	L
36	Syawal Dwi Kurniawan	X IPS 4	L
37	Auliaul Faricha	X IPS 5	P
38	Diyah Ayu Fatmawati	X IPS 5	P
39	Elsa Witdya Ningsih	X IPS 5	P
40	Nusa'Ibah	X IPS 5	P
41	Rahajeng Khairunnisa	X IPS 5	P
42	Risma Khoirunnisa	X IPS 5	P
43	Salsabila Romadhona Nor Illahi	X IPS 5	P
44	Shelfiyana Yulfa	X IPS 5	P
45	Tsalis Khoirul Fatna	X IPS 5	P

Lampiran 7

HASIL TRYOUT ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS 5 MAN 1 SURAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No Res	No. Item																																								Jumlah	Ganjil	Genap
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	141	68	73
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	143	72	71
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	147	76	71
4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	137	68	69
5	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	122	57	65
6	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	140	72	68
7	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	133	71	62
8	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	138	68	70
9	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	126	62	64
10	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	119	57	62
11	3	4	4	1	3	2	1	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	111	54	57
12	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	1	2	3	2	4	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	2	94	42	52
13	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	103	50	53
14	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	122	61	61
15	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	129	63	66
16	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	106	52	54
17	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	126	64	62
18	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	124	62	62
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	3	3	1	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	113	56	57
20	2	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	122	58	64
21	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	115	59	56
22	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	118	56	62
23	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	145	73	72
24	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	138	67	71
25	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	136	68	68
26	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	135	67	68
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	134	65	69
28	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	134	64	70
29	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	144	71	73
30	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	136	68	68
Jumlah	96	103	103	96	98	90	79	101	94	95	92	104	71	94	102	90	90	96	97	101	98	101	91	89	102	96	94	89	98	102	103	96	97	103	103	99	89	97	94	98	3831	1891	1940

Lampiran 8

HASIL TRY OUT ANGKET PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X IPS MAN 1 SURAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No Res	No. Item																																							Jumlah	Ganjil	Genap
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	141	69	72
2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	144	71	73
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	150	74	76
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	138	66	72
5	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	131	66	65
6	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	140	70	70
7	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	134	65	69
8	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	136	70	66
9	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	124	61	63
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	121	59	62
11	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	119	57	62
12	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	3	109	55	54
13	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	101	50	51
14	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	119	60	59
15	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	131	68	63
16	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	100	47	53
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	127	64	63
18	3	3	3	2	2	3	1	4	3	4	4	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	117	59	58
19	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	110	56	54
20	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	4	113	53	60
21	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	1	3	3	112	56	56
22	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	109	54	55
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	148	72	76
24	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	139	69	70
25	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	131	67	64
26	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	136	66	70
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	135	69	66
28	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	129	63	66
29	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	140	71	69
30	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	140	69	71
Jumlah	102	91	99	89	90	90	94	97	99	103	93	101	102	95	96	96	90	95	76	103	91	97	99	97	97	98	96	98	101	98	101	89	97	103	95	97	85	90	93	101	3824	1896	1928

Lampiran 9

HASIL SPSS UJI VALIDITAS TRY OUT ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS 5 MAN 1 SURAKARTA

Correlations

		VAR00038	VAR000039	VAR000040	VAR00041
VAR00001	Pearson Correlation	.509**	.212.	.709	.752**
	Sign. (2-tailed)	.004	.262	.000	.000
	N	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	-.003	.271	.240	.414*
	Sign. (2-tailed)	.986	.147	.201	.023
	N	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.384*	.105	.145	.396*
	Sign. (2-tailed)	.036	.580	.443	.030
	N	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.451*	.188	.161	508**
	Sign. (2-tailed)	.012	.321	.396	.004
	N	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.296	.399*	.265	.542**
	Sign. (2-tailed)	.112	.029	.157	.002
	N	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.514**	.147	-.084	.418*
	Sign. (2-tailed)	.004	.439	.660	.022
	N	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	-.079	447*	.-004	.371*
	Sign. (2-tailed)	678	.013	.985	.044
	N	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	-.140	.195	.094	.164
	Sign. (2-tailed)	.460	.303	.623	.388
	N	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.800**	.182	116	.539**
	Sign. (2-tailed)	.000	.336	.542	.002
	N	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.071	-194	-194	-.196
	Sign. (2-tailed)	.710	.303	.304	.300
	N	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	.336	.246	.563**	.758**
	Sign. (2-tailed)	.070	.189	.001	.000
	N	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	.188	-.081	.241	.178
	Sign. (2-tailed)	.319	.672	.200	.348
	N	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	.022	.245	.104	.423*
	Sign. (2-tailed)	.907	.192	.583	.020

	N	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	.408*	.430*	.193	.585**
	Sign. (2-tailed)	.025	.018	.307	.001
	N	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.411*.	-.050	.459*	.480**
	Sign. (2-tailed)	.024	.792	.001	.007
	N	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	..238	.068	.155	.560**
	Sign. (2-tailed)	.206	.721	.413	.001
	N	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	..291	.291	.171	.498**
	Sign. (2-tailed)	.119	.119	.367	.005
	N	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.041	.041	.562**	.445*
	Sign. (2-tailed)	.829	.829	.001	.014
	N	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.255	.255	.232	.588**
	Sign. (2-tailed)	.174	.174	.217	.001
	N	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.365*	.365*	.570**	.579**
	Sign. (2-tailed)	.047	047	.001	.001
	N	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	.442*	.442*	.410*	.622**
	Sign. (2-tailed)	.014	.014	.024	.000
	N	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	.142	.142	.297	.416*
	Sign. (2-tailed)	.454	.454	.111	.022
	N	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	.271	.271	.545**	.567**
	Sign. (2-tailed)	.147	.147	.002	.001
	N	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	.431*	.292	.344	.646**
	Sign. (2-tailed)	.017	.118	.063	.000
	N	30	30	30	30
VAR00025	Pearson Correlation	.098	.238	.463**	.492**
	Sign. (2-tailed)	607	.205	.010	.006
	N	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.216	.085	.114	.516**
	Sign. (2-tailed)	.253	.654	.550	.004
	N	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	.004	.200	.193	.479**
	Sign. (2-tailed)	981	.290	.307	.007
	N	30	30	30	30

VAR00028	Pearson Correlation	.233	.526**	.014	.532**
	Sign. (2-tailed)	.215	.003	.940	.002
	N	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	.098	.143	-.011	.270
	Sign. (2-tailed)	.608	.452	.953	.149
	N	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	.-088	.038	.087	.255
	Sign. (2-tailed)	.642	.842	.649	.174
	N	30	30	30	30
VAR00031	Pearson Correlation	.481**	.105	.335	.419*
	Sign. (2-tailed)	.007	.580	.070	.021
	N	30	30	30	30
VAR00032	Pearson Correlation	.235	.248	.389*	.524**
	Sign. (2-tailed)	.212	.187	.034	.003
	N	30	30	30	30
VAR00033	Pearson Correlation	.111	.005	.487**	.374*
	Sign. (2-tailed)	.560	.981	.006	.042
	N	30	30	30	30
VAR00034	Pearson Correlation	.288	.022	.240	.464**
	Sign. (2-tailed)	.123	.907	.201	.010
	N	30	30	30	30
VAR00035	Pearson Correlation	.173	.3978	.-040	.450*
	Sign. (2-tailed)	.361	.030	.833	.013
	N	30	30	30	30
VAR00036	Pearson Correlation	.548**	.226	.244	.476**
	Sign. (2-tailed)	.002	.230	.193	.008
	N	30	30	30	30
VAR00037	Pearson Correlation	.171	.535*	.395*	.662**
	Sign. (2-tailed)	.366	.002	.031	.000
	N	30	30	30	30
VAR00038	Pearson Correlation	1	.156	.184	.553**
	Sign. (2-tailed)		.411	.331	.002
	N	30	30	30	30
VAR00039	Pearson Correlation	.156	1	.069	.464**
	Sign. (2-tailed)	.411		718	.010
	N	30	30	30	30
VAR00040	Pearson Correlation	.184	.069	1	.538**
	Sign. (2-tailed)	.331	.718		.002
	N	30	30	30	30
VAR00041	Pearson Correlation	.553*	.464**	.538*	1
	Sign. (2-tailed)	.002	.010	.002	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

HASIL SPSS UJI VALIDITAS TRY OUT ANGKET PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X IPS 5 MAN 1 SURAKARTA

		VAR00038	VAR00039	VAR00040	VAR00041
VAR00001	Pearson Correlation	.129	-.103	.200	.430*
	Sign. (2-tailed)	.496	.587	.290	.018
	N	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.474**	.307	.187	.507**
	Sign. (2-tailed)	.008	.099	.323	.004
	N	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.244	.171	-.035	.437*
	Sign. (2-tailed)	.193	.367	.853	.016
	N	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.218	.297	-.067	.760**
	Sign. (2-tailed)	.247	.111	.726	.000
	N	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.283	.151	-.109	.719**
	Sign. (2-tailed)	.130	.427	.565	.000
	N	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.1000*	.153	.074	.575**
	Sign. (2-tailed)	.000	.418	.696	.001
	N	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	.283	.140	.-115	.636**
	Sign. (2-tailed)	.129	.461	.546	.000
	N	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	.233	.023	.049	.586**
	Sign. (2-tailed)	.216	.903	.798	.001
	N	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.224	.156	-.032	.549**
	Sign. (2-tailed)	.235	.410	.865	.002
	N	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.256	.230	.400*	.293
	Sign. (2-tailed)	.172	.221	.028	.117
	N	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	.453*	.148	.072	.704**
	Sign. (2-tailed)	.012	.436	.707	.000
	N	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	.109	.210	.-319	.527**
	Sign. (2-tailed)	.567	.265	.086	.003
	N	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	.129	.-103	.200	.430*
	Sign. (2-tailed)	.496	.587	.290	.018

	N	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	.322	.153	.-252	.658**
	Sign. (2-tailed)	.083	.420	.179	.000
	N	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.407*	.-096	.-017	.541**
	Sign. (2-tailed)	.026	.613	.927	.002
	N	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.329	.102	.402*	.513**
	Sign. (2-tailed)	.076	.591	.027	.004
	N	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.510**	.075	.000	.425*
	Sign. (2-tailed)	.004	.693	.1000	.019
	N	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.390*	.227	.-455*	.372*
	Sign. (2-tailed)	.033	.228	.011	.043
	N	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.145	.067	-.130	.218
	Sign. (2-tailed)	.446	.724	.493	.247
	N	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.058	.364*	.251	.357
	Sign. (2-tailed)	.760	.048	.181	.053
	N	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	.238	.057	.058	.590**
	Sign. (2-tailed)	.205	.765	.760	.001
	N	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	.128	.111	-.070	.458*
	Sign. (2-tailed)	.500	.560	.713	.011
	N	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	.367*	.008	.083	.620**
	Sign. (2-tailed)	.046	966	.664	.000
	N	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	.178	.136	-.221	.623**
	Sign. (2-tailed)	.346	.473	.241	.000
	N	30	30	30	30
VAR00025	Pearson Correlation	.291	.101	.386*	.475**
	Sign. (2-tailed)	.119	.597	.035	.008
	N	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.285	.167	.117	.650**
	Sign. (2-tailed)	.127	.379	.537	.000
	N	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	.407*	-.096	-.017	.541**
	Sign. (2-tailed)	.026	.613	.927	.002
	N	30	30	30	30

VAR00028	Pearson Correlation	.062	.349	.008	.461*
	Sign. (2-tailed)	.743	.059	.966	.010
	N	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	.131	.165	.249	.397*
	Sign. (2-tailed)	.490	.382	.185	.030
	N	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	.250	.266	.008	.355
	Sign. (2-tailed)	.183	.156	.966	.054
	N	30	30	30	30
VAR00031	Pearson Correlation	.109	.065	.312	.445*
	Sign. (2-tailed)	.567	.732	.093	.014
	N	30	30	30	30
VAR00032	Pearson Correlation	.218	.297	-.067	.760**
	Sign. (2-tailed)	.247	.111	.726	.000
	N	30	30	30	30
VAR00033	Pearson Correlation	.215	-.050	.045	.453*
	Sign. (2-tailed)	.255	.793	..814	.012
	N	30	30	30	30
VAR00034	Pearson Correlation	.128	.145	.029	.472**
	Sign. (2-tailed)	.500	445	.880	.008
	N	30	30	30	30
VAR00035	Pearson Correlation	.184	.092	-.163	.633**
	Sign. (2-tailed)	.330	.630	.390	.000
	N	30	30	30	30
VAR00036	Pearson Correlation	.000.	.281	.054	.423*
	Sign. (2-tailed)	.1000	.132	.778	.020
	N	30	30	30	30
VAR00037	Pearson Correlation	.131	.494**	-.014	.251
	Sign. (2-tailed)	490	.006	.941	.180
	N	30	30	30	30
VAR00038	Pearson Correlation	1	.153	.074	.575**
	Sign. (2-tailed)		.418	.696	.001
	N	30	30	30	30
VAR00039	Pearson Correlation	.153	1	-.010	.320
	Sign. (2-tailed)	.418		.959	.085
	N	30	30	30	30
VAR00040	Pearson Correlation	.074	-.010	1	.070
	Sign. (2-tailed)	.696	.959		.712
	N	30	30	30	30
VAR00041	Pearson Correlation	.575**	.320	.070	1
	Sign. (2-tailed)	.001	.085	.712	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11

TABEL KERJA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS ITEM PERNYATAAN NO 1 ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No Resp	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1.	4	141	16	19881	564
2.	3	143	9	20449	429
3.	4	147	16	21609	588
4.	4	137	16	18769	548
5.	2	122	4	14884	244
6.	4	140	16	19600	560
7.	3	133	9	17689	399
8.	4	138	16	19044	552
9.	3	126	9	15876	378
10.	3	119	9	14161	357
11.	3	111	9	12321	333
12.	2	94	4	8836	188
13.	3	103	9	10609	309
14.	3	122	9	14884	366
15.	3	129	9	16641	387
16.	2	106	4	11236	212
17.	3	126	9	15876	378
18.	3	124	9	15376	372
19.	3	113	9	12769	339
20.	2	122	4	14884	244
21.	2	115	4	13225	230
22.	3	118	9	13924	354
23.	4	145	16	21025	580
24.	4	138	16	19044	552
25.	4	136	16	18496	544
26.	4	135	16	18225	540
27.	4	134	16	17956	536
28.	3	134	9	17956	402
29.	4	144	16	20736	576
30.	3	136	9	18496	408
Jumlah	96	3831	322	494477	12469

Berdasarkan tabel kerja diatas, maka perhitungan uji validitas pertanyaan nomor 1 try out angket variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut :

$\sum X = 96$ $\sum Y^2 = 494477$

$\sum Y = 3831$ $\sum XY = 12469$

$\sum X^2 = 322$ $N = 30$

Selanjutnya dari data diatas dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment untuk mengetahui nilai validitas pernyataan angket nomor 1, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2)-(\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2)-(\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30\ (12469)-(96)(3831)}{\sqrt{\{30(322)-(96)^2\}\{30(494477)-(3831^2)\}}}$$

$$= \frac{374070-367776}{\sqrt{\{(9660)-(9216)\}\{(14834310)-(14676561)\}}}$$

$$= \frac{6294}{\sqrt{(444)(157749)}}$$

$$= \frac{6294}{\sqrt{70040556}}$$

$$= \frac{6294}{8369{,}023}$$

$= 0{,}752$

Lampiran 12

REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS TRY OUT ANGKET

MOTIVASI BELAJAR (X)

No Resp	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai r tabel Sig. 5 % N = 30	Keterangan
1.	0,752	0,361	Valid
2.	0,414	0,361	Valid
3.	0,396	0,361	Valid
4.	0,508	0,361	Valid
5.	0,542	0,361	Valid
6.	0,418	0,361	Valid
7.	0,371	0,361	Valid
8.	0,164	0,361	Tidak Valid
9.	0,539	0,361	Valid
10.	0,196	0,361	Tidak Valid
11.	0,758	0,361	Valid
12.	0,178	0,361	Tidak Valid
13.	0,423	0,361	Valid
14.	0,585	0,361	Valid
15.	0,480	0,361	Valid
16.	0,560	0,361	Valid
17.	0,498	0,361	Valid
18.	0,445	0,361	Valid
19.	0,588	0,361	Valid
20.	0,579	0,361	Valid
21.	0,622	0,361	Valid
22.	0,416	0,361	Valid
23.	0,567	0,361	Valid
24.	0,646	0,361	Valid
25.	0,492	0,361	Valid
26.	0,516	0,361	Valid
27.	0,479	0,361	Valid
28.	0,532	0,361	Valid
29.	0,270	0,361	Tidak Valid

30.	0,255	0,361	Tidak Valid
31.	0,419	0,361	Valid
32.	0,524	0,361	Valid
33.	0,374	0,361	Valid
34.	0,464	0,361	Valid
35.	0,450	0,361	Valid
36.	0,476	0,361	Valid
37.	0,662	0,361	Valid
38.	0,553	0,361	Valid
39.	0,464	0,361	Valid
40.	0,538	0,361	Valid

Lampiran 13

TABEL KERJA PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS TRY OUT ANGKET MOTIVASI BELAJAR (X)

No.	Jumlah Item Ganjil (X)	Jumlah Item Genap (Y)	X^2	Y^2	X.Y
1.	68	73	4624	5329	4964
2.	72	71	5184	5041	5112
3.	76	71	5776	5041	5396
4.	68	69	4624	4761	4692
5.	57	65	3249	4225	3705
6.	72	68	5184	4624	4896
7.	71	62	5041	3844	4402
8.	68	70	4624	4900	4760
9.	62	64	3844	4096	3968
10.	57	62	3249	3844	3534
11.	54	57	2916	3249	3078
12.	42	52	1764	2704	2184
13.	50	53	2500	2809	2650
14.	61	61	3721	3721	3721
15.	63	66	3969	4356	4158
16.	52	54	2704	2916	2808
17.	64	62	4096	3844	3968
18.	62	62	3844	3844	3844
19.	56	57	3136	3249	3192
20.	58	64	3364	4096	3712
21.	59	56	3481	3136	3304
22.	56	62	3136	3844	3472
23.	73	72	5329	5184	5256
24.	67	71	4489	5041	4757
25.	68	68	4624	4624	4624
26.	67	68	4489	4624	4556
27.	65	69	4225	4761	4485
28.	64	70	4096	4900	4480

29.	71	73	5041	5329	5183
30.	68	68	4624	4624	4624
Jumlah	1891	1940	120947	126560	123485

Berdasarkan tabel kerja perhitungan uji reliabilitas diatas, maka dapat diketahui data sebagai berikut :

$\sum X = 1891$ $\sum Y^2 = 126560$

$\sum Y = 1940$ $\sum XY = 123485$

$\sum X^2 = 120947$ $N = 3000$

Selanjutnya dari data diatas dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment untuk mengetahui nilai validitas pernyataan angket no 1, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N.(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30(123485) - (1891)(1940)}{\sqrt{\{30(120947) - (1891)^2\}\{30(126560) - (1940^2)}}$$

$$= \frac{(3704550) - (3668540)}{\sqrt{(3628410 - 3575881)(3796800 - 3763600)}}$$

$$= \frac{36010}{\sqrt{(52529)(33200)}}$$

$$= \frac{36010}{\sqrt{1743962800}}$$

$$= \frac{36010}{41760780}$$

$$= 0{,}862$$

Kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2}_{1/2}}{1+r^{1/2}_{1/2}}$$

$$= \frac{2(0,862)}{1+(0,862)}$$

$$= \frac{1,724}{1,862}$$

$$= 0,925$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *try out* angket variabel motivasi belajar yang dianalisis menggunakan rumus Spearman-Brown diperoleh nilai sebesar 0,925. Nilai tersebut masuk dalam kategori antara 0,800 sampai dengan 1,000, sehingga dapat dikatakan mempunyai reliabilitas sangat tinggi

Lampiran 14

TABEL KERJA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS ITEM PERNYATAAN NO 1 TRY OUT ANGKET PERENCANAAN KARIR

No Resp	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1.	4	141	16	19881	564
2.	3	144	9	20736	432
3.	3	150	9	22500	450
4.	4	138	16	19044	552
5.	3	131	9	17161	393
6.	4	140	16	19600	560
7.	3	134	9	17956	402
8.	4	136	16	18496	544
9.	4	124	16	15376	496
10.	3	121	9	14641	363
11.	3	119	9	14161	357
12.	3	109	9	11881	327
13.	3	101	9	10201	303
14.	3	119	9	14161	357
15.	4	131	16	17161	524
16.	2	100	4	10000	200
17.	3	127	9	16129	381
18.	3	117	9	13689	351
19.	4	110	16	12100	440
20.	4	113	16	12769	452
21.	3	112	9	12544	336
22.	3	109	9	11881	327
23.	4	148	16	21904	592
24.	4	139	16	19321	556
25.	4	131	16	17161	524
26.	4	136	16	18496	544
27.	3	135	9	18225	405
28.	3	129	9	16641	387
29.	4	140	16	19600	560
30.	3	140	9	19600	420

Jum	102	3824	356	493016	13099

Berdasarkan tabel kerja diatas, maka perhitungan uji validitas pertanyaan nomor 1 try out angket variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut :

$\sum X = 102$ $\sum Y^2 = 493016$

$\sum Y = 3824$ $\sum XY = 13099$

$\sum X^2 = 356$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2)-(\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2)-(\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30(13099)-(102)(3824)}{\sqrt{\{30(356)-(102)^2\}\{30(493016)-(3824)^2\}}}$$

$$= \frac{392970-390048}{\sqrt{(10680-10404)(14790480-14622976)}}$$

$$= \frac{2922}{\sqrt{(276)(167504)}}$$

$$= \frac{2922}{\sqrt{46231104}}$$

$$= \frac{2922}{6799{,}345}$$

$= 0{,}429$

Lampiran 15

REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS TRY OUT ANGKET PERENCANAAN KARIR (Y)

No Resp	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai r tabel Sig. 5 % N = 30	Keterangan
1.	0,430	0,361	Valid
2.	0,507	0,361	Valid
3.	0,437	0,361	Valid
4.	0,760	0,361	Valid
5.	0,719	0,361	Valid
6.	0,575	0,361	Valid
7.	0,636	0,361	Valid
8.	0,586	0,361	Valid
9.	0,549	0,361	Valid
10.	0,293	0,361	Tidak Valid
11.	0,704	0,361	Valid
12.	0,527	0,361	Valid
13.	0,430	0,361	Valid
14.	0,658	0,361	Valid
15.	0,541	0,361	Valid
16.	0,513	0,361	Valid
17.	0,425	0,361	Valid
18.	0,372	0,361	Valid
19.	0,218	0,361	Tidak Valid
20.	0,357	0,361	Tidak Valid
21.	0,590	0,361	Valid
22.	0,458	0,361	Valid
23.	0,620	0,361	Valid
24.	0,623	0,361	Valid
25.	0,475	0,361	Valid
26.	0,650	0,361	Valid
27.	0,541	0,361	Valid
28.	0,461	0,361	Valid
29.	0,397	0,361	Valid

30.	0,355	0,361	Tidak Valid
31	0,445	0,361	Valid
32.	0,760	0,361	Valid
33.	0,453	0,361	Valid
34.	0,472	0,361	Valid
35.	0,633	0,361	Valid
36.	0,423	0,361	Valid
37.	0,251	0,361	Tidak Valid
38.	0,575	0,361	Valid
39.	0,320	0,361	Tidak Valid
40.	0,070	0,361	Tidak Valid

Lampiran 16

TABEL KERJA PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS TRY OUT ANGKET PERENCANAAN KARIR (Y)

No	Jumlah Item Ganjil (X)	Jumlah Item Genap (Y)	X^2	Y^2	X.Y
1.	69	72	4761	5184	4968
2.	71	73	5041	5329	5183
3.	74	76	5476	5776	5624
4.	66	72	4356	5184	4752
5.	66	65	4356	4225	4290
6.	70	70	4900	4900	4900
7.	65	69	4225	4761	4485
8.	70	66	4900	4356	4620
9.	61	63	3721	3969	3843
10.	59	62	3481	3844	3658
11.	57	62	3249	3844	3534
12.	55	54	3025	2916	2970
13.	50	51	2500	2601	2550
14.	60	59	3600	3481	3540
15.	68	63	4624	3969	4284
16.	47	53	2209	2809	2491
17.	64	63	4096	3969	4032
18.	59	58	3481	3364	3422
19.	56	54	3136	2916	3024
20.	53	60	2809	3600	3180
21.	56	56	3136	3136	3136
22.	54	55	2916	3025	2970
23.	72	76	5184	5776	5472
24.	69	70	4761	4900	4830
25.	67	64	4489	4096	4288
26.	66	70	4356	4900	4620
27.	69	66	4761	4356	4554
28.	i63	66	3969	4356	4158
29.	71	69	5041	4761	4899

30.	69	71	4761	5041	4899
Jumlah	1896	1928	121320	125344	123176

Berdasarkan tabel kerja perhitungan uji reliabilitas diatas, maka dapat diketahui data sebagai berikut :

ΣX = 1896 ΣY^2 = 125344

ΣY = 1928 ΣXY = 123176

ΣX^2= 121320

Selanjutnya dari data diatas dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment untuk mengetahui nilaivaliditas pernyataan angket no.1 yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2)-(\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2)-(\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30(123176)-(1896)(1928)}{\sqrt{\{30(121320)-(1896)^2\}\{30(125344)-(1928)^2\}}}$$

$$= \frac{3695280-3655488}{\sqrt{(3639600-3594816)(3760320-3717184)}}$$

$$= \frac{39792}{\sqrt{(44784)(43136)}}$$

$$= \frac{37428}{\sqrt{1931802624}}$$

$$= \frac{37428}{43952{,}276}$$

= 0,852

Kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2.r^{1}/_{2}{}^{1}/_{2}}{1+r^{1}/_{2}{}^{1}/_{2}}$$

$$= \frac{2(0{,}852)}{1+(0{,}852)}$$

$$= \frac{1,704}{1,852}$$

$$= 0,920$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas try out angket variabel perencanaan karir yang dianalisis menggunakan rumus Spearman -Brown diperoleh nilai 0,920. Nilai tersebut masuk kategori antara 0,800 sampai dengan 1,00 sehingga dapat dikatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Lampiran 17

HASIL PERHITUNGAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No.	Nomor Item																																	Jumlah
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	108
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	112
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	114
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	120
5	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	113
6	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	115
7	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	100
8	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	112
9	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	118
10	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	114
11	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	106
12	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	104
13	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	109
14	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	117
15	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	4	2	2	3	108
16	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103
17	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	110
18	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	102
19	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	103
20	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	115
21	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	117
22	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	125
23	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	109
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	104
25	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	113
26	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	111
27	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	114
28	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	107
29	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	122
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	99

31	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	114
32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	116
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	96
34	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	118
35	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	121
36	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	119
37	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	118
38	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	109
39	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	2	3	108
40	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	124
41	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	118
42	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	119
43	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	112
44	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	124
45	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	115
Jumla	140	150	157	149	141	147	144	141	138	132	140	150	144	139	157	147	146	148	149	146	138	137	161	151	136	143	143	142	145	135	142	158	141	143	135	5055

129

Lampiran 18

HASIL PERHITUNGAN ANGKET PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X IPS MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Nomor Item																															Jumlah
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	96
2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	102
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	106
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	114
5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	108
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	102
7	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	91
8	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	105
9	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	101
11	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	98
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	89
13	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	103
14	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	113
15	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	105
16	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	87
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	104
18	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	93
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	92
20	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	106
21	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	113
22	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	116
23	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	102
24	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	91
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
26	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	97
27	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
28	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	102
29	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	114
30	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	90

31	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	109
32	3	1	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	107
33	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89
34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	103
35	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	102
36	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	93
37	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	100
38	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	93
39	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	97
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	102
41	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	104
42	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	100
43	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	108
44	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	112
45	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
Jumlah	154	135	137	150	137	139	128	143	144	134	132	137	142	145	139	126	148	139	134	139	139	137	136	145	137	137	138	133	140	133	137	146	145	4585

131

Lampiran 19

HASIL PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS DAN STANDAR DEVIASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nilai	X	X^2	f_d	Cf_b	fX	fX^2
121-125	123	15129	5	45	615	75645
116-120	118	13924	10	40	1180	139240
111-115	113	12769	13	30	1469	165997
106-110	108	11664	9	17	972	104976
101-105	103	10609	5	8	515	53045
96-100	98	9604	3	3	294	28812
Jumlah	663	73699	45		5045	567715

a. Mean = $\frac{\sum fx}{N}$

$= \frac{5045}{45}$

= 112,11

b. Median = Bb + $\left(\frac{\frac{1}{2}\text{N}-\text{cfb}}{\text{fd}}\right)$.i

= 110,5 +$\left(\frac{\frac{1}{2}.45-17}{13}\right)$.5

= 110,5 + $\left(\frac{22,5-17}{12}\right)$.5

= 110,5 + $\left(\frac{5,5}{12}\right)$.5

= 110,5 + 2,291

= 112,791

Keterangan :

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cfb = Frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median

fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

i = Interval

N = Jumlah subjek atau frekuensi dalam distribusi

c. Mencari Nilai Modus

Modus = 3 ×Median - 2×Mean

= (3 ×112,791) - (2×112,11)

= 338,373 - 224,22

= 114,153

d.Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - (\frac{\sum fX}{N})^2}$$

$$= \sqrt{\frac{567715}{45} - (\frac{5045}{45})^2}$$

$$= \sqrt{12615{,}88 - (112{,}11)^2}$$

$$= \sqrt{12615{,}88 - 12568{,}77}$$

$$= \sqrt{47{,}11}$$

= 6,86

Lampiran 20

HASIL PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS DAN STANDAR DEVIASI ANGKET PERENCANAAN KARIR

Nilai	X	X^2	f_d	cf_b	fX	fX^2
112 -116	114	114	6	45	684	77976
107 - 111	109	109	7	39	763	83167
102 - 106	104	104	14	32	1456	151424
97 - 101	99	99	7	18	693	68607
92 - 96	94	94	5	11	470	44180
87 - 91	89	89	6	6	534	47526
Jumlah	609	62251	45		4600	472880

a. Mean = $\frac{\sum fx}{N}$

$= \frac{4600}{45}$

=102,22

b. Median = Bb + $\left(\frac{\frac{1}{2}\text{N}-\text{cfb}}{\text{fd}}\right)$.i

= 101,5+$\left(\frac{\frac{1}{2}.45-18}{14}\right)$.5

= 101,5 + $\left(\frac{22,5-18}{14}\right)$.5

= 101,5 +$\left(\frac{4,5}{14}\right)$.5

= 101,5 + 1,607

= 103,107

Keterangan :

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cfb = Frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median

fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

i = Interval

N = Jumlah subjek atau frekuensi dalam distribusi

c. Mencari Nilai Modus

Modus = 3 ×Median – 2×Mean

= (3 ×103,107) - (2 × 102,22)

= 309,321- 204,44

= 104,881

d.Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{472880}{45} - \left(\frac{4600}{45}\right)^2}$$

$$= \sqrt{10508{,}44 - (102{,}22)^2}$$

$$= \sqrt{10508{,}44 - 10449{,}36}$$

$$= \sqrt{59{,}08}$$

= 7,69

Lampiran 21

HASIL UJI HIPOTESIS HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X IPS MAN 1 SURAKARTA

No Resp	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	108	96	11664	9216	10368
2	112	102	12544	10404	11424
3	114	106	12996	11236	12084
4	120	114	14400	12996	13680
5	113	108	12769	11664	12204
6	115	102	13225	10404	11730
7	100	91	10000	8281	9100
8	112	105	12544	11025	11760
9	118	111	13924	12321	13098
10	114	101	12996	10201	11514
11	106	98	11236	9604	10388
12	104	89	10816	7921	9256
13	109	103	11881	10609	11227
14	117	113	13689	12769	13221
15	108	105	11664	11025	11340
16	103	87	10609	7569	8961
17	110	104	12100	10816	11440
18	102	93	10404	8649	9486
19	103	92	10609	8464	9476
20	115	106	13225	11236	12190
21	117	113	13689	12769	13221
22	125	116	15625	13456	14500
23	109	102	11881	10404	11118
24	104	91	10816	8281	9464
25	113	100	12769	10000	11300
26	111	97	12321	9409	10767
27	114	108	12996	11664	12312
28	107	102	11449	10404	10914
29	122	114	14884	12996	13908
30	99	90	9801	8100	8910
31	114	109	12996	11881	12426

32	116	107	13456	11449	12412
33	96	89	9216	7921	8544
34	118	103	13924	10609	12154
35	121	102	14641	10404	12342
36	119	93	14161	8649	11067
37	118	100	13924	10000	11800
38	109	93	11881	8649	10137
39	108	97	11664	9409	10476
40	124	102	15376	10404	12648
41	118	104	13924	10816	12272
42	119	100	14161	10000	11900
43	112	108	12544	11664	12096
44	124	112	15376	12544	13888
45	115	107	13225	11449	12305
Jumlah	5055	4585	569995	469741	516828

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui :

N = 45 $\sum X^2 = 569995$

$\sum X = 5055$ $\sum Y^2 = 469741$

$\sum Y = 4585$ $\sum XY = 516828$

Selanjutnya dari data diatas dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar untuk mengetahui nilai r_{xy} sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2)-(\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2)-(\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{45(516828)-(5055)(4585)}{\sqrt{\{45(569995)-(5055)^2\}\{45(469741)-(4585)^2\}}}$$

$$= \frac{23257260-23177175}{\sqrt{\{(25649775)-25553025)\{(21138345-21022225)}}$$

$$= \frac{80085}{\sqrt{(96750)(116120)}}$$

$$= \frac{80085}{\sqrt{11234610000}}$$

$$= \frac{80085}{105993,44}$$

$$= 0,755$$

Lampiran 22

Tabel Nilai-Nilai R Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 23

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Tempat Praktek : MAN 1 Surakarta

Kelas : X IPS 1-5

Waktu : 1-2 minggu

No.	Indikator/ Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar			✓	
2.	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu			✓	
3.	Siswa aktif bertanya atau mengemukakan pendapat		✓		
4.	Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru			✓	
5.	Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan tertib				✓
6.	Siswa mencari sumber belajar di buku lain atau internet			✓	

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

LEMBAR OBSERVASI PERENCANAAN KARIR SISWA

Tempat Praktek : MAN 1 Surakarta

Kelas : X IPS 1-5

Waktu : 1-2 minggu

No.	Indikator/ Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa aktif mencari berbagai informasi mengenai studi lanjut maupun peluang pekerjaaan dari berbagai sumber			✓	
2.	Siswa mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya				✓
3.	Siswa memanfaatkan waktu luang dengan mempelajari bidang ilmu yang sesuai dengan karir yang diminati			✓	
4.	Siswa berkonsultasi dengan guru BK terkait dengan perencanaan karir masa depannya		✓		
5.	Siswa mampu membuat perencanaan karir yang matang dengan memperhatikan kemampuan yang dimiliki denagn persyaratan atau tuntutan karir			✓	

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Lampiran 24

Try Out Angket

Pemberian Angket Motivasi Belajar dan Angket Perencanan Karir

Setelah (di uji coba try out)

YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sungai Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 2955/AK/2019 26 Februari 2019
Hal : Ijin Penelitian

Yth. : **Kepala Sekolah**
MAN 1
SURAKARTA

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, dengan ini perkenankan kami mohon bantuan ijin untuk mengadakan penelitian/survey bagi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama	: AJENG PRATIWI
NIM	: 15500004
Program Studi	: BK
Tahun Akademik	: 2018/2019
Dengan judul	: Hubungan antara motivasi belajar dengan perencanaan karir pada siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun pelajaran 2018/2019

Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : Maret - April 2019.

Kemudian atas perkenanya kami sampaikan ucapan terima kasih.

Dekan,

Dra. Sri Hartini, M.Pd.
NIDY. 0185.0058

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Sumpah Pemuda No 25 Kadipiro, Surakarta 57136
Telepon (0271) 852096, Faksimili (0271) 854605
Website : www.mansurakarta.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 034 /Ma.11.57/PP.00.6/04/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Drs. H. Slamet Budiyono, M.Pd
NIP	: 196511111994031013
Jabatan	: Kepala MAN 1 Surakarta

dengan ini menerangkan bahwa

No	Nama	NIM	Jurusan / Fakultas	Perguruan Tinggi
1.	Ajeng Pratiwi	15500004	Bimbingan dan Konseling /FKIP	Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian di MAN 1 Surakarta pada tanggal 11 Maret s.d. 4 April 2019 dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah / Skripsi, dengan judul :

"Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Perencanaan Karir pada Siswa Kelas X IPS MAN Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 April 2019
Kepala,

Slamet Budiyono

YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta KP 57136 Telp (0271) 851147 Fax, (0271) 851147

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ajeng Pratiwi
NPM	: 15500004
Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Slamet Riyadi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya dan bukan hasil pekerjaan orang lain yang saya atas namakan hasil saya sendiri.
2. Bukan karya hasil jiplakan/plagiat dari karya orang lain.
3. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi yang saya buat ini bukan hasil karya asli saya, maka saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh Universitas Slamet Riyadi, maupun oleh pembuat asli dari skripsi yang saya jiplak.

Surakarta, 14 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,

Ajeng Pratiwi

NPM 15500004